

BAB I PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Perguruan ini merupakan lembaga pendidikan tinggi yang mempersiapkan *outcome* untuk dapat turut membangun masyarakat, bangsa, dan negara terutama dalam bidang pendidikan. Untuk melengkapi kompetensinya secara mendalam dan menyeluruh, perguruan tinggi juga mempersiapkan insan akademis untuk dapat memiliki kemampuan pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Itulah sebabnya tugas utama seorang dosen di Perguruan Tinggi adalah melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu: (1) pendidik dan pengajaran (melaksanakan pembelajaran), (2) penelitian, dan (3) pengabdian kepada masyarakat (PPM).

Setiap tahun para dosen di Universitas Negeri Yogyakarta melaksanakan berbagai kegiatan penelitian, baik penelitian internal (yang dibiayai oleh DIPA UNY) maupun penelitian dari dana eksternal UNY (dibiayai dari luar UNY). Sampai dengan tahun 2011 kemarin ini para dosen UNY telah menghasilkan banyak penelitian, baik itu yang didanai dari dana fakultas di lingkungan UNY untuk jenis penelitian mandiri, kelompok, maupun latihan; melalui program penelitian yang didanai oleh Ditlitabmas Ditjen Dikti Kemendikbud, LIPI, Kementerian Ristek, dan lain-lain maupun dana dari sponsor di daerah di luar UNY, seperti: Bappeda, Dinas Pendidikan, dan lain-lain.

Berbagai sponsor yang telah banyak mendanai kegiatan penelitian para dosen UNY, seperti Ditlitabmas Ditjen Dikti Kemendikbud, LIPI, Kementerian Riset dan Teknologi (Ristek), dan lain-lain, misalnya dalam bentuk penelitian: (1) Berbagai Bidang Ilmu-Dosen Muda (BBI-Litmud), (2) Kajian Wanita, (3) Penelitian Dasar, (4) Penelitian Fundamental, (5) Penelitian Hibah Bersaing Perguruan Tinggi, (6) Iptekda, (7) Penelitian Hibah Pasca, (7) penelitian Hibah Pekerti, (8) Penelitian Doktor Baru, dan lain-lain. Berbagai hasil penelitian tersebut sangat disayangkan apabila hanya

berhenti sampai pada laporan dan menumpuk di almari (rak) dokumentasi perpustakaan saja. Oleh karena itu, perlu ditingkatkan nilai guna kemanfaatannya dengan dikaji untuk diangkat menjadi inspirasi kegiatan Program Pengabdian kepada Masyarakat (PPM).

Dewasa ini telah berkembang di kalangan penyandang dana bahwa Program PPM idealnya berbasis dari hasil penelitian. Program Pengabdian kepada Masyarakat yang berbasis penelitian diharapkan tepat guna, signifikan, dan memberikan nilai tambah kepada masyarakat. Tepat guna karena bahan PPM merupakan hasil penelitian yang telah teruji keberhasilannya. Signifikan karena sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Memberikan nilai tambah bagi masyarakat sasaran maupun pelaku PPM. Di sisi lain, secara kelembagaan kegiatan PPM ini juga menguntungkan LPPM, UNY, dan masyarakat luas karena terjalin kolaborasi dan sosialisasi secara baik dan tepat sasaran. Dengan demikian, PPM berbasis hasil penelitian menguntungkan bagi berbagai pihak.

Di lain pihak, perkembangan zaman dengan kemajuan di berbagai bidang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya juga memotivasi tuntutan masyarakat terhadap kualitas layanan yang seharusnya diberikan oleh perguruan tinggi kepada masyarakat sasaran tersebut. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat (*stakeholder*) tersebut, diperlukan seorang pelaksana kegiatan PPM yang berkualitas pula. Dosen yang berkualitas akan terbentuk apabila sistem dan komponen pendukung (hasil kegiatan penelitian dan PPM-nya) mengacu pada kualitas yang diharapkan termasuk di dalamnya harapan masyarakat pengguna (masyarakat umum, industri, kerajinan, sekolah, dan lain-lain).

Selain dukungan sistem dan komponen pendukung, faktor internal dosen yang berkualitas sangat dibutuhkan. Faktor internal ini di antaranya adalah berupa kemauan untuk selalu mengembangkan kemampuan dirinya. Bagi seorang dosen, salah satu tuntutan kemampuan pengembangan diri yang harus dipenuhi adalah tuntutan pengembangan profesinya. Pengembangan profesi tersebut merupakan bukti bahwa seorang dosen

telah mengembangkan dirinya. Salah satu jenis kegiatan pengembangan profesi yang dapat dilakukan oleh seorang dosen adalah menemukan dan menerapkan teknologi hasil temuan penelitiannya untuk masyarakat pengguna melalui program PPM. Hal itu, merupakan tindak lanjut dari hasil penelitian yang sangat dinanti-nanti oleh masyarakat sasaran (*stakeholder*).

Dalam situasi dan kondisi yang lain, sebetulnya permintaan program PPM juga dapat datang langsung dari *stakeholder*. Sebagai contoh, masyarakat tertentu yang pada waktu lalu menjadi responden program penelitian dapat mengajukan tindak lanjut hasil penelitian dalam bentuk kegiatan PPM. Pengajuan ini dapat diajukan langsung kepada tim peneliti atau melalui LPPM. Akan tetapi kondisi yang demikian itu, sangat minim terjadi karena beberapa kemungkinan, di antaranya: (1) masyarakat sasaran tidak mengetahui mekanismenya, (2) mereka enggan atau segan mengajukan permintaan, (3) takut kalau dikenai biaya, (4) dapat juga karena UNY kurang sosialisasi dalam hal pelaksanaan program PPM berbasis penelitian.

Kajian hasil penelitian untuk di-PPM-kan atau PPM berbasis penelitian juga sudah pernah dilakukan oleh Alganis (2007) dari tahun 2005 - 2007. Setelah itu, kegiatan serupa juga pernah dilakukan oleh Subiyono, dkk. (2008) dan Suwarno, dkk. (2009). Ketiga hasil kajian tersebut, ketiga penelitian/kajian sama-sama menghasilkan bahwa hasil penelitian yang layak di-PPM-kan relatif sedikit atau persentasinya sangat kecil. Pesertase yang sangat kecil ini, tersebar secara universitas maupun ke seluruh fakultas di lingkungan UNY. Ini berarti menunjukkan bahwa hasil-hasil penelitian yang bersifat aplikatif atau terapan (sesuai dengan kebutuhan riil masyarakat) masih relatif rendah. Untuk mendapatkan data yang lebih akurat, perlu dilakukan kajian hasil-hasil penelitian untuk kurun waktu tahun 2009 - 2011.

Dengan adanya kegiatan PPM ini, diharapkan segenap dosen UNY lebih giat melaksanakan penelitian terapan dan bagi dosen yang telah melaksanakan penelitian terapan, agar mau menindaklanjuti ke kegiatan PPM. Berdasar uraian di atas dan guna memberikan dorongan kepada para

dosen UNY yang telah melakukan penelitian dan yang hasilnya sesuai dengan kebutuhan *stakeholder*, isu muthakir, dan layak di-PPM-kan perlu dilakukan kegiatan identifikasi hasil-hasil penelitian tersebut. Kegiatan identifikasi ini akan meninjau dua tahun terakhir (2010–2011) hasil penelitian para dosen UNY yang tersebar di tujuh fakultas dan yang dikelola oleh LPPM UNY.

B. Tinjauan Pustaka

1. Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan menunjuk pada upaya bagaimana hubungan kekuasaan yang ada di dalam masyarakat diubah sehingga kelompok-kelompok masyarakat miskin yang tertekan dan tereksploitasi menjadi berdaya. Hal ini sejalan dengan pendapat seorang ahli yang mengatakan bahwa: *Empowerment refers to the ways in which power relationships are changed in the interests of disad-vantaged, oppresed or exploited groups* (Kenny, 1994:118). Pemberdaaan terjadi manakala masyarakat memiliki kemampuan memecahkan problem yang mereka hadapi dan memiliki kemampuan untuk memperjuangkan kondisi-kondisi yang tidak adil. Pendapat ini sebagaimana yang dikemukakan oleh Rubin and Rubin (1992: 62) yang mengatakan bahwa "*Empowerment is the sense of efficacy that occur when people realize they can solve the problems they face and have the right to contest unjust conditions*".

Secara filosofik, *empowerment* merupakan upaya membantu mereka yang kurang beruntung agar memiliki kemampuan memposisikan dirinya sebagai manusia (yang memiliki harga diri, dan hak-hak yang sama dengan sesamanya). Pandangan filosofik ini didasari oleh teori kebutuhan manusia, yaitu agar terpenuhi kebutuhan hidupnya secara layak, meliputi kebutuhan makan, minum, rumah, keselamatan, sosial, dan kabutuhan untuk mengaktualisasi potensi dirinya secara penuh dan bebas.

Program-program pemberdayaan muncul karena adanya kesadaran bahwa kelompok masyarakat yang berada dalam *posisi lemah, miskin, dan*

kurang beruntung perlu diberdayakan agar mereka mampu mengangkat dirinya sebagai manusia yang memiliki jati diri dan memiliki hak-hak sebagaimana manusia lainnya yang lebih beruntung.

Sumber-sumber yang menyebabkan ketidak berdayaan masyarakat antara lain: (1) **Individual perspective**: sumber ketidakberdayaan karena faktor-faktor individual seperti kemalasan, kebodohan, lemah dan cacat fisik, lemah psikis; (2) **Institutional perspective**: sumber ketidakberdayaan karena institusi yang ada tidak berperan secara fungsional: (a) lembaga peradilan bertin-dak tidak adil, keadilan tdk berpihak pada kaum miskin, (b) lembaga pendidikan kurang berpihak pada kaum miskin, (c) lembaga yang bertanggungjawab di bidang pelayanan social, menyalahgunakan wewenang; dan (3) **Structural perspective**: sumber ketidakberdayaan krn ketimpangan struktural kelas sosial (kaya-miskin), suku, gender, distribusi pendapatan, kekuasaan, dan sebagainya.

2. Pengabdian kepada Masyarakat

Secara makro program pengabdian kepada masyarakat (PPM) merupakan salah satu tugas lembaga perguruan tinggi (dalam hal ini UNY) khususnya Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM). Secara mikro PPM merupakan tugas semua dosen, mahasiswa, bahkan seluruh civitas akademika (mahasiswa, staf, dan karyawan UNY sesuai dengan kapasitas masing-masing. Namun demikian, setiap unsur akademika dapat melaksanakan kegiatan PPM secara kolaboratif, baik secara kelembagaan, fakultas, jurusan, program studi, dosen, mahasiswa, dan karyawan.

Pelaksanaan PPM berbasis penelitian telah sesuai dengan visi dan misi LPM UNY sebelum bergabung dengan Lembaga Penelitian. Visi LPM UNY adalah terwujudnya LPM yang unggul dalam pengabdian berbasis ipteks dan kemasyarakatan. Misi LPM UNY yaitu: (1) peningkatan kompetensi SDM untuk dapat melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang keahlian, (2) pemberdayaan potensi masyarakat

melalui kegiatan pengabdian untuk meningkatkan kesejahteraan, dan (3) peningkatan jejaring dengan lembaga terkait baik internal maupun eksternal di luar UNY dalam pelaksanaan kegiatan program pengabdian (<http://www.lpm.uny.ac.id>) diakses 20 Oktober 2009).

Hasil penelitian yang layak di-PPM-kan harus memenuhi kriteria yang di antaranya sebagai berikut.

a. Permasalahan

Permasalahan atau tema penelitian yang layak di-PPM-kan harus relevan dengan kebutuhan masyarakat sasaran. Relevansi hasil penelitian yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat ini dapat meningkatkan antusias masyarakat sasaran, motivasi, kinerja, manfaat atau nilai guna. Dengan demikian permasalahan penelitian yang relevan akan memberikan keuntungan bagi masyarakat sasaran pada umumnya dan para pengabdian pada khususnya.

Permasalahan penelitian yang baik harus memenuhi syarat kemutakhiran. Kemutakhiran yang dimaksud dalam arti sesuai dengan tuntutan atau kehendak masyarakat sasaran. Kemutakhiran menimbulkan rasa keingintahuan, pengembangan diri, menghargai teknologi, tidak ketinggalan zaman, dan sebagainya. Kemutakhiran ini seiring kali ada kaitannya dengan perkembangan teknologi. Teknologi berarti ilmu tentang cara untuk melakukan sesuatu. Pendapat lain mengatakan bahwa teknologi merupakan penerapan teori-teori ilmiah dalam memecahkan masalah praktis, baik berupa perangkat keras yang berupa sebuah alat tertentu, maupun perangkat lunak yang berupa sesuatu metode atau teknik pemecahan masalah. Dengan demikian, secara lengkap dapat dikatakan bahwa teknologi adalah ilmu tentang cara-cara melakukan sesuatu atau memecahkan masalah tertentu melalui penerapan kaidah-kaidah ilmiah ke dalam bentuk praktis berupa perangkat keras, seperti: benda, alat, mesin maupun perangkat lunak seperti metode atau prosedur kerja tertentu. Ini semua terkait dengan perkembangan ilmu teknis.

Selain itu, hasil penelitian sebaiknya dapat memacu perkembangan ilmu pengetahuan, seni, dan budaya. Beberapa unsur perkembangan tersebut harus diperhatikan dan dikembangkan secara berimbang. Dengan demikian, terjadi keselarasan antara ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, bahkan olah raga. Barangkali dalam pelaksanaannya penelitian dan PPM terdapat penekanan-penekanan tertentu sesuai dengan kebutuhan masyarakat sasaran. Namun demikian pada hakikatnya ipteks, budaya, dan olah raga sangat dibutuhkan di masyarakat dalam arti yang secara luas.

Seringkali istilah teknologi dalam kegiatan PPM dikaitkan dengan teknologi tepat guna (TTG) yang dapat diartikan sebagai tepat sasaran penggunaannya atau diterapkan sesuai dengan bidangnya sehingga bermanfaat bagi bidang tersebut. Dengan demikian, istilah TTG sebenarnya dapat diartikan sebagai teknologi yang diterapkan pada bidang tertentu (misalnya: olah raga, rumah tangga, industri kecil dan menengah, pendidikan, kesehatan, pertanian, dan lain-lain) sehingga menghasilkan manfaat pada bidang tersebut.

Berkaitan dengan teknologi terapan atau TTG, terdapat definisi teknologi tepat guna seperti yang tertuang dalam Lampiran Kepmendikbud No. 25/O/1995 yang mengatakan bahwa "Teknologi tepat guna adalah teknologi yang menggunakan sumber daya yang ada untuk memecahkan masalah yang dihadapi/ada secara berdaya guna dan berhasil guna atau untuk pelaksanaan tugas sehari-hari menjadi lebih mudah, murah, dan sederhana". Definisi ini menunjukkan bahwa teknologi tepat guna sesuai dengan kebutuhan masyarakat (*stakeholder*).

Sebenarnya telah banyak TTG yang dihasilkan oleh civitas akademika UNY bahkan ada yang melalui atau ditindaklanjuti menjadi penelitian dan PPM. Pada saat ini ada kecenderungan bahwa hasil penelitian sebaiknya ditindaklanjuti dengan kegiatan PPM. Dengan kata lain kegiatan PPM berbasis hasil penelitian. Beberapa contoh TTG adalah teknologi kincir air yang dapat dimanfaatkan untuk: (1) menaikkan air dari sungai ke sawah atau dari sumur ke lahan pertanian, (2) menumbuk padi, (3) menghasilkan

listrik (teknologi mikro hidro) guna keperluan penduduk di sebuah pedesaan yang tidak terjangkau jaringan listrik PLN. Contoh lain TTG yaitu: mesin perontok padi, mesin penetas telur dengan kotak kayu atau kardus bekas, pembuatan pupuk kompos dengan menggunakan drum, rangkaian elektronik penghemat daya listrik, teknologi penghemat bahan bakar kendaraan, teknologi mesin perkayuan, teknologi pengecoran logam, teknologi di bidang pertanian (klengkeng pingpong, minyak gaharu, dan lain-lain), teknologi finishing kayu dengan segala bentuk dan jenisnya, teknologi gelasir keramik dan genteng, teknologi pewarnaan bahan alam, teknologi *pryda*, teknologi baja ringan, teknologi perancangan bangunan, dan lain-lain. Semua ini terkait dengan fenomena teknis yang ada di masyarakat luas.

Permasalahan PPM juga dapat datang dari ilmu pengetahuan, seni, budaya, dan olah raga. Bahkan perkembangan teknologi telah berkolaborasi dengan bidang seni, budaya, dan olah raga sehingga dapat ditampilkan pertunjukan spektakuler. Perkembangan ipteks, budaya, dan olah raga telah melibatkan bidang teknologi informasi. Pengelompokan rumpun teknologi sebagaimana telah dirumuskan dalam Buku Panduan Kegiatan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Ditlitabmas Ditjen Dikti, yaitu teknologi: bangunan, elektronika, listrik, mesin, otomotif, kimia, fisika, biologi, pendidikan, pertanian, peternakan, dan lain-lain. Selain itu, terdapat pengelompokan rumpun sosial seperti bidang ilmu-ilmu sosial, seni, budaya, lingkungan, pertanian, dan sebagainya.

b. Tujuan dan Manfaat Kegiatan PPM

Hasil penelitian yang layak di-PPM-kan dituntut memiliki tujuan dan manfaat yang signifikan terhadap kebutuhan masyarakat. Tujuan tersebut antara lain, antara lain: memberdayakan masyarakat sasaran, meningkatkan produktivitas dan kreativitas, pendidikan, wirausaha, kualitas pembelajaran, meningkatkan kompetensi, prestasi pembelajar, pengembangan wilayah, peningkatan kualitas kerja atau kinerja, dan sebagainya. Hasil penelitian yang di-PPM-kan juga memiliki manfaat bagi masyarakat sasaran antara lain

peningkatan taraf hidup, kualitas kerja atau kinerja, kesehatan lingkungan, peningkatan penghasilan, dan sebagainya. Kegiatan PPM yang demikian sesuai dengan yang diamanatkan oleh Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa, "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara."

Pendidikan merupakan upaya sadar untuk pendewasaan diri. Pendidikan dapat membantu perkembangan kepribadian dan kemampuan peserta didik melalui bimbingan, pengajaran, dan pelatihan. Pelatihan sendiri memiliki arti sebagai usaha sistematis untuk mengalihkan pengetahuan atau keahlian dari seseorang yang tahu atau dapat melakukan sesuatu ke orang yang tidak tahu atau tidak dapat melakukannya. Definisi yang lain menyatakan bahwa pendidikan merupakan proses pembudayaan terhadap generasi penerus bangsa agar bangsa tersebut dapat melestarikan nilai-nilai budaya yang dimiliki oleh bangsa tersebut. Pendidikan erat kaitannya dengan belajar, yang memiliki arti proses yang tidak ada habisnya dalam mengubah diri dari keadaan semula (dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak terampil menjadi terampil, dan dari tidak mampu menjadi mampu). Pada akhirnya pendidikan dan pelatihan menuju ke pendewasaan diri, peningkatan kualitas diri guna mencapai kehidupan yang lebih baik.

Untuk dapat meningkatkan keberhasilan tujuan dan kemanfaatan pendidikan perlu kegiatan pembelajaran perlu dikolaborasikan dengan teknologi. Dalam perkembangannya kemudian muncul istilah teknologi pendidikan, yang diartikan sebagai pemanfaatan hasil teknologi sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar. Namun, sebenarnya yang dimaksud dengan teknologi pendidikan bukan hanya memanfaatkan peralatan teknologi ke dalam proses pembelajaran saja akan tetapi juga meliputi pemanfaatan sumber daya yang tersedia secara sistematis melalui metode

tertentu secara efektif dan efisien. Jadi tujuan teknologi pendidikan adalah menghindari pemborosan dalam hal tenaga, biaya, dan waktu melalui metode-metode pendidikan tertentu. Dengan teknologi pendidikan diharapkan terjadi efisiensi dari proses tetapi menghasilkan produk maksimal.

c. Pemecahan Masalah Masyarakat

Penelitian pada hakikatnya juga merupakan langkah dalam pemecahan masalah. Dengan langkah-langkah secara sistematis, berpikir ilmiah, objektif, menggunakan instrumen yang dapat dipertanggungjawabkan (valid dan reliabel), hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah pula (akuntabel). Langkah-langkah dan hasil penelitian yang demikian merupakan pemecahan masalah secara sistematis.

Pemecahan masalah penelitian yang dapat diangkat menjadi PPM harus memiliki nilai guna atau manfaat, relevan dengan kebutuhan masyarakat, dan dapat dilaksanakan (metode, kompetensi, waktu, tenaga, biaya, sarana, dan prasarana). Untuk mencapai yang demikian diperlukan kebersamaan dan pemberdayaan masyarakat sasaran. Pemberdayaan menunjuk upaya pada upaya bagaimana hubungan kekuasaan yang ada di dalam masyarakat diubah sehingga kelompok-kelompok masyarakat miskin yang tertekan dan tereksplorasi menjadi berdaya. Selain itu, juga dibutuhkan kemandirian. Kemandirian lembaga masyarakat ini dibutuhkan dalam rangka membangun lembaga masyarakat yang benar-benar mampu menjadi wadah perjuangan kaum ekonomi lemah, yang mandiri, dan berkelanjutan dalam menyuarakan aspirasi serta kebutuhan mereka dan mampu mempengaruhi proses pengambilan keputusan yang berkaitan dengan kebijakan publik di tingkat lokal agar lebih berorientasi ke masyarakat miskin (*pro poor*) dan mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*good governance*), baik ditinjau dari aspek sosial, ekonomi maupun lingkungan, termasuk perumahan dan permukiman(<http://hilmiarifin.com/pemberdayaan-masyarakat-dan-permasalahannya> diakses 20 Oktober 2009).

Program-program pemberdayaan muncul karena adanya kesadaran bahwa kelompok masyarakat yang berada dalam posisi lemah, miskin, dan kurang beruntung perlu diberdayakan agar mereka mampu mengakat dirinya sebagai manusia yang memiliki jati diri dan memiliki hak-hak sebagaimana manusia lainnya yang lebih beruntung.

Pemberdayaan merupakan suatu konsep yang diadopsi dari kata "*empowerment*". Menurut *Webster* dan *Oxford English Dictionary* kata *empowerment* atau *empower* mengandung dua pengertian yaitu: pertama *to give power or authority to*, kedua *to give ability or enable*. Jadi dapat dipahami pengertian pertama sebagai memberi kekuasaan, mengalihkan kekuatan atau mendelegasikan otoritas ke pihak lain. Sedangkan pada pengertian kedua dipahami sebagai upaya untuk memberikan kemampuan atau keberdayaan.

Pemberdayaan adalah bagian dari paradigma pembangunan yang memfokuskan perhatiannya kepada semua aspek yang prinsipil dari manusia di lingkungannya yakni mulai dari aspek intelektual (Sumber Daya Manusia), aspek material dan fisik, sampai kepada aspek manajerial. Aspek-aspek tersebut bisa jadi dikembangkan menjadi aspek sosial-budaya, ekonomi, politik, keamanan dan lingkungan (<http://www.binaswadaya.org> diakses 20 Oktober 2009).

Daerah dan masyarakat yang selama ini *powerless* mengalami hal-hal yang oleh *Chambers* (1983) dikatakan sebagai penyebab kemiskinan yang kompleks dan saling berhubungan sebab akibat dari; ketidakberdayaan (*powerlessness*), kerapuhan (*vulnerability*), kelemahan fisik (*physical weakness*), kemiskinan (*poverty*), dan keterasingan (*isolation*). Dari kondisi tersebut Daerah kehilangan posisi tawar-menawar (*bargaining position*) terhadap pusat maupun pihak ketiga.

Dengan demikian, pemberdayaan daerah perlu dilakukan terhadap semua komponen, yaitu: pemerintah, masyarakat, dan swasta. Tanpa melibatkan semua komponen yang ada di daerah maka mustahil upaya pemberdayaan ini akan dapat meningkatkan kapasitas dan *bargaining po-*

sition daerah. Jika hanya melibatkan sebagian atau salah satu komponen saja maka akan terdapat ketimpangan yang dikhawatirkan mungkin akan memperbesar ketidakberdayaan daerah (<http://www.apkasi.or.id/>-diakses 20 Oktober 2009).

Sumber-sumber yang menyebabkan ketidakberdayaan masyarakat antara lain: (1) **Individual perspective**: sumber ketidakberdayaan karena faktor-faktor individual seperti kemalasan, kebodohan, lemah dan cacat fisik, lemah psikis; (2) **Institutional perspective**: sumber ketidakberdayaan karena institusi yang ada tidak berperan secara fungsional: (a) lembaga peradilan bertindak tidak adil, keadilan tidak berpihak pada kaum miskin, (c) lembaga yang bertanggungjawab di bidang pelayanan sosial, menyalahgunakan wewenangnya; dan (3) **Structural perspective**: sumber ketidakberdayaan karena ketimpangan structural kelas sosial (kaya-miskin), suku, gender, distribusi pendapatan, kekuasaan, dan sebagainya. Pada kondisi demikian perlu dikembangkan rasa peka, *tepo seliro*, agar berbagai perbedaan tersebut menjadi harmoni yang saling menguntungkan (simbiosis mutualisme).

d. Keterkaitan dengan Insitusi

UNY dan LPPM merupakan lembaga yang memerlukan interaksi sosial. Interaksi dapat terjadi dengan dunia usaha, lembaga pemerintah, lembaga swasta, pendidikan (sekolah, kursus, pendidikan keterampilan), guru, siswa, masyarakat perkotaan, pedesaan, dan *stakeholder* lainnya. Oleh karena itu, PPM merupakan salah satu stratei sosialisasi UNY dan LPPM agar selanjutnya dapat menjalin berbagai kerjasama.

Berdasarkan harapan tersebut, kegiatan PPM hendaknya sesuai dengan visi dan misi UNY serta LPPM. Studi kelayakan perlu dilakukan agar PPM memberikan kontribusi dan citra positif bagi LPPM dan UNY sehingga lembaga tersebut terus dikenal dimasyarakat, memiliki nilai tambah kepercayaan. Dengan cara demikian, para masyarakat semakin bertambah kepercayaannya untuk menguliahkan putra-putrinya ke UNY.

C. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Penelitian di UNY terdiri dari dana internal dan eksternal. Hasil penelitian para dosen UNY pada tahun 2009 - 2011 tersebar di tujuh fakultas dan di LPPM UNY dengan sumber dana yang banyak variasinya. Begitu juga semua kegiatan penelitian dosen UNY telah dilakukan sejak UNY ini berdiri sehingga sangat tidak memungkinkan bila harus dilakukan kegiatan identifikasi untuk seluruh hasil penelitian para dosen tersebut. Hasil penelitian tahun 2005, 2006, 2007 telah dikaji kelayakan di-PPM-kan oleh Alganis (2007). Oleh karena itu, kegiatan ini hanya akan meninjau hasil penelitian yang dilakukan pada satu tahun terakhir yakni tahun 2009 - 2011. Hal lain yang perlu diingat adalah begitu banyak bervariasi sumber dana dan jumlah serta sebaran para ketua peneliti yang telah berhasil melakukan dharma kedua dari perguruan tinggi ini. Oleh karena itu, masalah dalam kegiatan PPM ini dirumuskan sebagai berikut.

1. Berapa jumlah keseluruhan hasil penelitian dari para dosen UNY yang layak untuk di-PPM-kan pada tahun 2009, 2010, dan 2011?
2. Berapa persen hasil penelitian dari para dosen UNY pada tahun 2009, 2010, dan 2011 yang layak di-PPM-kan ditinjau dari jenis penelitian?
3. Berapa persen hasil penelitian mandiri dan kelompok para dosen UNY tahun 2009, 2010, dan 2011 ditinjau dari asal fakultasnya?

D. Tujuan

Tujuan kegiatan identifikasi hasil penelitian para dosen UNY ini adalah untuk mengetahui:

Seberapa besar potensi hasil penelitian para dosen UNY untuk kurun waktu tahun 2010 – 2011 yang layak di-PPM-kan ditinjau dari jenis penelitian dan rinciannya untuk masing-masing fakultas.

E. Manfaat

Hasil kejian ini diharapkan memberi manfaat: (1) LPPM UNY dapat merencanakan program kerja yang didasarkan pada hasil temuan penelitian, (2) UNY melalui kegiatan penelitian dan PPM dapat memberdayakan masyarakat berdasarkan hasil temuan penelitian dan PPM dapat memberdayakan masyarakat berdasarkan hasil temuan penelitian ilmiah dari pada dosennya, (3) hasil penelitian para dosen UNY dapat memberikan manfaat secara luas kepada masyarakat, (4) sebagai dasar pertimbangan dalam merencanakan program kegiatan pada tahun yang akan datang, dan (5) memberikan kesempatan kepada para dosen UNY yang penelitiannya sesuai dengan kebutuhan *stakeholder*, isu mutakhir, dan layak di-PPM-kan untuk dapat menindak lanjutinya.

BAB II METODE KEGIATAN

A. Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan adalah hasil penelitian para dosen UNY yang telah berhasil dilaksanakan pada kurun waktu tahun 2009 - 2011.

B. Metode Kegiatan

Kegiatan ini dilakukan dengan metode sebagai berikut:

1. Metode Dokumentasi, yaitu melakukan identifikasi hasil penelitian dari para dosen UNY di semua fakultas (FT, FIS, FE, FBS, FMIPA, FIP, dan FIK) untuk kurun waktu tahun 2009 - 2011.
2. Metode diskusi, yaitu melakukan diskusi dengan semua tim pelaksana PPM terhadap hasil-hasil penelitian dari para dosen UNY di semua fakultas (FT, FIS, FE, FBS, FMIPA, FIP, dan FIK) untuk kurun waktu tahun 2010 – 2011 sesuai dengan kebutuhan *stakeholder*, isu mutakhir, dan layak di-PPM-kan dengan mengacu pada bidang-bidang yang dibutuhkan masyarakat.

C. Langkah Kegiatan

Langkah dalam melaksanakan kegiatan ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Melakukan inventarisasi hasil-hasil penelitian dari para dosen UNY di semua fakultas (FT, FIS, FE, FBS, FMIPA, FIP, dan FIK) untuk kurun waktu tahun 2009 - 2011 dengan meminta bantuan bagian pengajaran di masing-masing fakultas dan bagian program LPPM UNY.

2. Melakukan tabulasi data dari semua bentuk penelitian dari para dosen UNY di semua fakultas (FT, FIS, FE, FBS, FMIPA, FIP, dan FIK) untuk kurun waktu tahun 2009 - 2011.
3. Melakukan analisis dengan mengacu pada kebutuhan *stakeholder*, isu mutakhir, dan kesesuaian dengan bidang-bidang yang dibutuhkan masyarakat.

D. Faktor Pendukung dan Penghambat

1. Faktor Pendukung

Berbagai kegiatan pendukung yang memungkinkan kegiatan ini terlaksana dengan baik yaaitu adanya berbagai faktor, antara lain: (1) data dapat diakses melalui *Sipen Online* LPPM UNY, (2) sikap kooperatif petugas di fakultas dan LPPM, (3) semua kegiatan penelitian teradministrasikan dengan baik, (4) tersedianya data penelitian yang lengkap di masing-masing fakultas di lingkungan UNY dan Lembaga Penelitian UNY.

2. Faktor Penghambat

Berbagai faktor penghambat yang kemungkinan terjadi dalam melaksanakan program kegiatan ini, adalah sebagai berikut: (1) sebagian penelitian belum selesai, (2) bentuk data penelitian berupa tabel dalam tabel sehingga memerlukan waktu yang sangat lama untuk mengolahnya, (3) terdapat beberapa hasil penelitian yang tidak diketahui secara jelas siapa penelitinya dan berasal dari fakultas mana peneliti tersebut, (4) jumlah hasil penelitian yang sangat banyak memerlukan waktu yang lama dalam mengidentifikasi dan mengolahnya, dan (5) klasifikasi data di *Sipen Online* LPPM kurang rinci.

BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Hasil Pelaksanaan Program

1. Hasil Penelitian Dosen UNY yang Layak Di-PPM-kan Tahun 2009

a. Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil analisis statistik diperoleh tabulasi data penelitian sebagai berikut.

Tabel 1.
Kelayakan Hasil Penelitian Tahun 2009 yang Layak dan Tidak layak
Di-PPM-kan Berdasarkan Jumlah dan Persentasenya

		Kelayakan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Layak	93	47.7	47.7	47.7
	Layak	102	52.3	52.3	100.0
Total		195	100.0	100.0	

Berdasarkan Tabel 1 dapat dinyatakan bahwa jumlah penelitian sebanyak 195 orang. Dari jumlah tersebut yang layak di-PPM-kan sebanyak 102 judul atau sebesar 52,30% dan yang tidak layak di-PPM-kan sebanyak 93,00% atau sebanyak 47,70%.

Tabel 2.
Hasil Penelitian Tahun 2009 yang Layak Di-PPM-kan Berdasarkan
Jenis Kelamin Ketua Tim Peneliti

		Jenis Kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	111	56.9	56.9	56.9
	Perempuan	84	43.1	43.1	100.0
Total		195	100.0	100.0	

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa dari 195 penelitian terdiri dari 111 judul yang diketuai oleh seorang peneliti laki-laki (56,90%), sedangkan 84 judul penelitian diketuai oleh seorang wanita (43,10%). Dengan demikian, jumlah hasil penelitian yang diketuai oleh peneliti berjenis kelamin laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan ketua peneliti berjenis kelamin wanita.

b. Hasil Penelitian yang Layak Di-PPM-kan Berdasarkan Fakultas

Tabel 3.
Jumlah Hasil Penelitian Tahun 2009 Berdasarkan Asal Fakultas
Ketua Tim Peneliti

		Fakultas			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	FIP	31	15.9	15.9	15.9
	FBS	26	13.3	13.3	29.2
	FMIPA	55	28.2	28.2	57.4
	FISE	33	16.9	16.9	74.4
	FT	36	18.5	18.5	92.8
	FIK	14	7.2	7.2	100.0
	Total	195	100.0	100.0	

Tabel 3 menunjukkan bahwa paling banyak hasil penelitian yang dilakukan oleh dosen-dosen dari FMIPA yaitu 55 judul (28,20%) selanjutnya diikuti dari FT sebanyak 36 judul (18,50%), FISE sebanyak 33 judul (18,50%), FIP sebanyak 31 judul (15,90%), FBS sebanyak 26 judul (13,30%), dan FIK sebanyak 14 judul (7,20%).

c. Hasil Penelitian yang Layak Di-PPM-kan Berdasarkan Jenisnya

Tabel 4.
Hasil Penelitian Tahun 2009 yang Layak Di-PPM-kan Berdasarkan Jenisnya

Jenis Penelitian		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Hibah Pekerti	1	.5	.5	.5
	Penelitian Hibah Bersaing	17	8.7	8.7	9.2
	Penelitian Hibah Fundamental	2	1.0	1.0	10.3
	RAPID	1	.5	.5	10.8
	Hibah PSN Publikasi Internasional Tahun	5	2.6	2.6	13.3
	ICMB	6	3.1	3.1	16.4
	Institusional	9	4.6	4.6	21.0
	IPTEK	6	3.1	3.1	24.1
	IPTEKDA	4	2.1	2.1	26.2
	Pemberdayaan Masyarakat	6	3.1	3.1	29.2
	Pemetaan Pendidikan Daerah	5	2.6	2.6	31.8
	Pemetaan Strategi Nasional DPPM Tahun	11	5.6	5.6	37.4
	Pendidikan	6	3.1	3.1	40.5
	Penelitian Hibah Bersaing	46	23.6	23.6	64.1
	Penelitian Hibah Fundamental	7	3.6	3.6	67.7
	Penelitian Hibah Kompetensi	7	3.6	3.6	71.3
	Penelitian Hibah Pascasarjana	3	1.5	1.5	72.8
	Penelitian Hibah Pekerti	1	.5	.5	73.3
	Pengembangan Wilayah	10	5.1	5.1	78.5
	Rapid	1	.5	.5	79.0
	SKW	3	1.5	1.5	80.5
	Strategi Nasional (DIPA)	38	19.5	19.5	100.0
	Total	195	100.0	100.0	

Terdapat 22 jenis penelitian seperti tampak pada kolom pertama Tabel 4 tersebut di atas. Dari jenis penelitian tersebut paling banyak penelitian hibah bersaing yaitu sebanyak 46 judul (23,60%) yang layak di-PPM-kan, diikuti penelitian strategi nasional (DIPA UNY) yaitu sebanyak 38 judul (19,50%). Hasil penelitian yang paling sedikit yang layak di-PPM-kan terdapat pada penelitian RAPID yang hanya 1 judul saja (0,50%), lihat uraian lebih lanjut Tabel 5 di bawah ini.

Tabel 5.
Hasil Penelitian yang Layak Di-PPM-kan Berdasarkan Jenisnya

Jenis Penelitian * Kelayakan Crosstabulation

			Kelayakan		Total
			Tidak Layak	Layak	
Jenis Penelitian	Hibah Pekerti	Count	1	0	1
		% within Kelayakan	1.1%	.0%	.5%
	Penelitian Hibah Bersaing	Count	5	12	17
		% within Kelayakan	5.4%	11.8%	8.7%
	Penelitian Hibah Fundamental	Count	1	1	2
		% within Kelayakan	1.1%	1.0%	1.0%
	RAPID	Count	1	0	1
		% within Kelayakan	1.1%	.0%	.5%
	Hibah PSN Publikasi Internasional Tahun	Count	5	0	5
		% within Kelayakan	5.4%	.0%	2.6%
	ICMB	Count	6	0	6
		% within Kelayakan	6.5%	.0%	3.1%
	Institusional	Count	9	0	9
		% within Kelayakan	9.7%	.0%	4.6%
	IPTEK	Count	1	5	6
		% within Kelayakan	1.1%	4.9%	3.1%
	IPTEKDA	Count	4	0	4
		% within Kelayakan	4.3%	.0%	2.1%
	Pemberdayaan Masyarakat	Count	0	6	6
		% within Kelayakan	.0%	5.9%	3.1%
	Pemetaan Pendidikan Daerah	Count	2	3	5
		% within Kelayakan	2.2%	2.9%	2.6%
	Pemetaan Strategi Nasional DPPM Tahun	Count	7	4	11
		% within Kelayakan	7.5%	3.9%	5.6%
	Pendidikan	Count	2	4	6
		% within Kelayakan	2.2%	3.9%	3.1%
	Penelitian Hibah Bersaing	Count	13	33	46
		% within Kelayakan	14.0%	32.4%	23.6%
	Penelitian Hibah Fundamental	Count	5	2	7
		% within Kelayakan	5.4%	2.0%	3.6%
	Penelitian Hibah Kompetensi	Count	5	2	7
		% within Kelayakan	5.4%	2.0%	3.6%
	Penelitian Hibah Pascasarjana	Count	0	3	3
		% within Kelayakan	.0%	2.9%	1.5%
	Penelitian Hibah Pekerti	Count	0	1	1
		% within Kelayakan	.0%	1.0%	.5%
	Pengembangan Wilayah	Count	6	4	10
		% within Kelayakan	6.5%	3.9%	5.1%
	Rapid	Count	1	0	1
		% within Kelayakan	1.1%	.0%	.5%
	SKW	Count	3	0	3
		% within Kelayakan	3.2%	.0%	1.5%
	Strategi Nasional (DIPA)	Count	16	22	38
		% within Kelayakan	17.2%	21.6%	19.5%
Total		Count	93	102	195
		% within Kelayakan	100.0%	100.0%	100.0%

Penelitian yang layak di-PPM-kan didominasi penelitian hibah bersaing yaitu 33,00%. Penelitian yang tidak layak di-PPM-kan meliputi penelitian hibah pekerti, RAPID, ICMB, Institusional, dan IPTEKDA.

Tabel 6.
Kelayakan Hasil Penelitian untuk Di-PPM-kan Berdasarkan Jenis Kelamin Ketua Tim Peneliti

Jenis Kelamin * Kelayakan Crosstabulation

			Kelayakan		Total
			Tidak Layak	Layak	
Jenis Kelamin	Laki-laki	Count	56	55	111
		% within Kelayakan	60.2%	53.9%	56.9%
	Perempuan	Count	37	47	84
		% within Kelayakan	39.8%	46.1%	43.1%
Total	Count		93	102	195
	% within Kelayakan		100.0%	100.0%	100.0%

Berdasarkan ketua jenis kelamin di tingkat fakultas bahwa penelitian yang layak di-PPM-kan yang diketuai laki-laki sebesar 53,9% (55 buah) dan dan penelitian yang diketuai wanita yang layak di-PPM-kan sebesar 46.1%.

Tabel 7.
Kelayakan Hasil Penelitian untuk Di-PPM-kan Berdasarkan Fakultas

Fakultas * Kelayakan Crosstabulation

			Kelayakan		Total
			Tidak Layak	Layak	
Fakultas	FIP	Count	7	24	31
		% within Kelayakan	7.5%	23.5%	15.9%
	FBS	Count	14	12	26
		% within Kelayakan	15.1%	11.8%	13.3%
	FMIPA	Count	38	17	55
		% within Kelayakan	40.9%	16.7%	28.2%
	FISE	Count	15	18	33
		% within Kelayakan	16.1%	17.6%	16.9%
	FT	Count	12	24	36
		% within Kelayakan	12.9%	23.5%	18.5%
	FIK	Count	7	7	14
		% within Kelayakan	7.5%	6.9%	7.2%
Total	Count		93	102	195
	% within Kelayakan		100.0%	100.0%	100.0%

Hasil penelitian fakultas yang layak untuk di-PPM-kan secara berurutan sebagai berikut: (1) FIP dan FT masing-masing 24 judul (23,50%), (2) FISE sebesar 18 judul (17,60%), (3) FMIPA sebesar 17 judul (16,70%), (4) FBS sebesar 12 judul (11,80%), dan (5) FIK sebesar 7 judul (6,90%).

d. Hasil Penelitian Tahun 2009 yang Layak Di-PPM-kan Berdasarkan Asalnya

Tabel 8.
Kelayakan Hasil Penelitian Tahun 2009 Berdasarkan Sumber Dananya

Klasifikasi * Kelayakan Crosstabulation

			Kelayakan		Total
			Tidak Layak	Layak	
Klasifikasi	Internal	Count	17	8	25
		% within Kelay akan	18.3%	7.8%	12.8%
	Eksternal	Count	76	94	170
		% within Kelay akan	81.7%	92.2%	87.2%
Total		Count	93	102	195
		% within Kelay akan	100.0%	100.0%	100.0%

Penelitian dari dana eksternal (dari luar UNY/Lembaga Penelitian UNY) lebih layak untuk di-PPM-kan yaitu sebanyak 94 judul (92,20%) dibandingkan dengan hasil penelitian yang didanai dari internal UNY yakni sebanyak 8 judul (7,80%).

2. Hasil Penelitian Dosen UNY yang Layak Di-PPM-kan Tahun 2010

a. Dana Internal UNY

1) Hasil Penelitian yang Layak Di-PPM-kan Berdasarkan Fakultas

Pada tahun 2010 terdapat 176 judul penelitian internal dana UNY yang terdiri dari 67 judul penelitian mandiri dan 109 judul penelitian kelompok yang didanai oleh UNY. Penelitian mandiri tersebar di enam fakultas yaitu: (1) FIK sebanyak 8 judul, (2) FT sebanyak 27 judul, (3) FISE sebanyak 10 judul, (4) FBS sebanyak 10 judul, (5) FIP sebanyak 11 judul, dan (6) FMIPA sebanyak 1 judul. Dari 67 judul penelitian mandiri yang layak di-PPM-kan sebanyak 11 judul yang dilaksanakan oleh dari FIK, FT, FBS, dan FIP masing-masing sebanyak 1, 3, 2, dan 5 judul.

Untuk penelitian kelompok yang jumlahnya 109 judul tersebut terbagi pada enam fakultas juga yaitu: (1) FMIPA sebanyak 29 judul, (2) FT sebanyak 23 judul, (3) FIK sebanyak 5 judul, (4) FBS sebanyak 13 judul, (5) FISE sebanyak 20 judul, dan (6) FIP sebanyak 19 judul. Jumlah penelitian kelompok pada tahun 2010 yang layak di-PPM-kan hanya sebanyak 16 judul yang terbagi di FMIPA, FT, FBS, dan FIP masing-masing sebanyak 4, 4, 3, dan 5 judul. Gambaran lebih lengkap terkait dengan data dan analisis persentase hasil penelitian mandiri dan kelompok dapat dilihat pada Tabel 9 dan Tabel 10 di bawah ini.

Tabel 9.

Kelayakan Hasil Penelitian Mandiri dan Kelompok di Masing-masing Fakultas Pada Tahun 2010

No.	Jenis Penelitian	Diterima (Judul)	Kelayakan (Judul)	
			Layak	Tidak Layak
A.	Penelitian Mandiri			
1.	FIK	8	1	7
2.	FT	27	3	24
3.	FISE	10	0	10
4.	FBS	10	2	8
5.	FIP	11	5	6
6.	FMIPA	1	0	1
	Sub Total (A)	67	11	56

No.	Jenis Penelitian	Diterima (Judul)	Kelayakan (Judul)	
			Layak	Tidak Layak
B.	Penelitian Kelompok			
1.	FMIPA	29	4	25
2.	FT	23	4	19
3.	FIK	5	0	5
4.	FBS	13	3	10
5.	FISE	20	0	20
6.	FIP	19	5	14
	Sub Total (B)	109	16	93
	JUMLAH (A) + (B)	176	26	149

Tabel 10.
Persentase Kelayakan Hasil Penelitian Mandiri dan Kelompok
di Masing-masing Fakultas Pada Tahun 2010

No.	Jenis Penelitian	Diterima (Judul)	Layak		Tidak Layak	
			Judul	Persentase (%)	Judul	Persentase (%)
A.	Penelitian Mandiri					
1.	FIK	8	1	12,50	7	87,50
2.	FT	27	3	11,11	24	88,89
3.	FISE	10	0	0,00	10	100,00
4.	FBS	10	2	20,00	8	80,00
5.	FIP	11	5	45,45	6	54,55
6.	FMIPA	1	0	0,00	1	100,00
	Jumlah (A)	67	11	16,42	56	83,58
B.	Penelitian Kelompok					
1.	FMIPA	29	4	13,79	25	86,21
2.	FT	23	4	17,39	19	82,61
3.	FIK	5	0	0,00	5	100,00
4.	FBS	13	3	23,08	10	76,92
5.	FISE	20	0	0,00	20	100,00
6.	FIP	19	5	26,32	14	73,68
	JUMLAH (B)	109	16	14,68	93	85,32

2) Hasil Penelitian yang Layak Di-PPM-kan Berdasarkan Jenisnya

Terdapat 21 jenis penelitian yang berhasil dimenangkan oleh para dosen UNY (lihat Tabel 11 di bawah ini). Jumlah keseluruhan judul penelitian dari 21 jenis penelitian tersebut sebanyak 357 judul. Dari 357 judul tersebut hanya terdapat 92 judul yang layak untuk di-PPM-kan dan sisanya sebanyak 265 judul tidak layak untuk di-PPM-kan. Informasi secara keseluruhan dan besar persentasi dari masing-masing jenis dan yang layak dan tidak layak untuk di-PPM-kan dapat dilihat pada Tabel 11 dan Tabel 12 berikut ini.

Tabel 11.
Jenis, Jumlah, dan Kelayakan Di-PPM-kan Penelitian yang Dilaksanakan oleh Para Dosen UNY pada Tahun 2010

No.	Jenis Penelitian	Diterima (Judul)	Kelayakan (Judul)	
			Layak	Tidak Layak
1.	Strategis Nasional (DIPA UNY)	9	5	4
2.	Unggulan UNY	12	8	4
3.	Dosen Yuniior Anggota Pusat Studi	20	6	14
4.	Kelompok Kajian	12	3	9
5.	Pengembangan Wilayah	6	2	4
6.	Evaluasi Kinerja Pasca Sertifikasi Guru dan Dosen	1	0	1
7.	Pengembangan Keilmuan Guru Besar	10	6	4
8.	Rintisan Penelitian Kerjasama Internasional	4	2	2
9.	Research Based Teaching (RBT)	8	3	5
10.	Percepatan S2/S3	8	6	2
11.	Pengembangan Ilmu	33	6	27
12.	Institusional/Kebijakan	16	0	16
13.	Tracer Study	9	0	9
14.	Penelitian Mandiri	67	11	56
15.	Penelitian Kelompok	109	16	93
16.	Penelitian Latihan	23	13	10
17.	Pengembangan Model	2	2	0

No.	Jenis Penelitian	Diterima (Judul)	Kelayakan (Judul)	
			Layak	Tidak Layak
18.	Hibah Bersaing Fakultas	2	0	2
19.	Penelitian Kolaborasi Dosen	3	2	1
20.	Penelitian Mandiri	1	0	1
21.	Penelitian Kerjasama Internasional	2	1	1
JUMLAH		357	92	265

Tabel 12.
Persentase Kelayakan untuk Di-PPM-kan
Hasil Penelitian pada Tahun 2010

No.	Jenis Penelitian	Diterima (Judul)	Layak		Tidak Layak	
			Judul	Persentase (%)	Judul	Persentase (%)
1.	Strategis Nasional (Stranas)	9	5	55,56	4	44,44
2.	Unggulan UNY (UnggUNY)	12	8	66,67	4	33,33
3.	Dosen Yunior Anggota Pusat Studi (DYAPS)	20	6	30,00	14	70,00
4.	Kelompok Kajian (KelKajian)	12	3	25,00	9	75,00
5.	Pengembangan Wilayah (PengWil)	6	2	33,33	4	66,67
6.	Evaluasi Kinerja Pasca Sertifikasi Guru dan Dosen (EKPSGD)	1	0	0,00	1	100,00
7.	Pengembangan Keilmuan Guru Besar (PKGB)	10	6	60,00	4	40,00
8.	Rintisan Penelitian Kerjasama Internasional (RPKI)	4	2	50,00	2	50,00
9.	Research Based Teaching (RBT)	8	3	37,50	5	62,50
10.	Percepatan S2/S3 (Perc. S2/S3)	8	6	75,00	2	25,00
11.	Pengembangan Ilmu (Pengllmu)	33	6	18,18	27	81,82
12.	Institutional/Kebijakan (Ins./Keb.)	16	0	0,00	16	100,00
13.	Tracer Study (TraStudy)	9	0	0,00	9	100,00

No.	Jenis Penelitian	Diterima (Judul)	Layak		Tidak Layak	
			Judul	Persentase (%)	Judul	Persentase (%)
14.	Mandiri (Man.)	67	11	16,42	56	83,58
15.	Kelompok (Kel.)	109	16	14,68	93	85,32
16.	Latihan (Lat.)	23	13	56,52	10	43,48
17.	Pengembangan Model (PengMod)	2	2	100,00	0	0,00
18.	Hibah Bersaing Fakultas (HiBerFak)	2	0	0,00	2	100,00
19.	Penelitian Kolaborasi Dosen (PenKoDos)	3	2	66,67	1	33,33
20.	Penelitian Mandiri (PenMan)	1	0	0,00	1	100,00
21.	Penelitian Kerjasama Internasional (PenKerIn)	2	1	50,00	1	50,00
	JUMLAH	357	92	25,77	265	74,23

b) Dana Eksternal

Pada tahun 2010 dosen UNY memenangkan sebanyak 108 judul penelitian yang terbagi menjadi 11 jenis penelitian. Dari 108 judul penelitian dari dana eksternal tersebut terdapat 63 judul yang layak untuk di-PPM-kan dan 45 judul yang tidak layak untuk di-PPM-kan. Sebaran dan persentase secara lengkap mengenai hasil penelitian dari dana eksternal ini dapat dibaca pada Tabel 13 dan Tabel 14 di bawah ini.

Tabel 13.
Rekapitulasi dan Kelayakan Hasil Penelitian Dana Eksternal yang Dilaksanakan oleh Para Dosen UNY pada Tahun 2010

No.	Jenis Peneliitian	Diterima (Judul)	Kelayakan (Judul)	
			Layak	Tidak Layak
1.	Penelitian Hibah Fundamental (PHF)	3	1	2
2.	Penelitian Hibah Pascasarjana (PHP)	3	1	2
3.	Penelitian Hibah Bersaing DP2M	32	22	10

No.	Jenis Penelitian	Diterima (Judul)	Kelayakan (Judul)	
			Layak	Tidak Layak
	(PHB DP2M)			
4.	Penelitian Hibah Kompetensi (PHK)	6	4	2
5.	Kerjasama Luar Negeri dan Publikasi Internasional (KLN & PI)	3	3	0
6.	Iptekda	1	1	0
7.	Insentif	1	0	1
8.	Hibah Kompetitif Penelitian Strategis Nasional (HKP Stranas)	23	16	7
9.	Kerjasama antar Lembaga dan Perguruan Tinggi (KaL & PT)	1	0	1
10.	Teaching Grant-PHKI (TG-PHKI)	17	5	12
11.	Penelitian Research Grant (PRG)	18	10	8
	JUMLAH	108	63	45

Tabel 14.
 Persentase Kelayakan Hasil Penelitian Dana Eksternal yang Dilaksanakan oleh Para Dosen UNY pada Tahun 2010

No.	Jenis Penelitian	Diterima (Judul)	Layak		Tidak Layak	
			Judul	Persentase (%)	Judul	Persentase (%)
1.	Penelitian Hibah Fundamental (PHF)	3	1	33,33	2	66,67
2.	Penelitian Hibah Pascasarjana (PHP)	3	1	33,33	2	66,67
3.	Penelitian Hibah Bersaing DP2M (PHB DP2M)	32	22	68,75	10	31,25
4.	Penelitian Hibah Kompetensi (PHK)	6	4	66,67	2	33,33
5.	Kerjasama Luar Negeri dan Publikasi Internasional (KLN & PI)	3	3	100,00	0	0,00
6.	Iptekda	1	1	100,00	0	0,00
7.	Insentif	1	0	0,00	1	100,00
8.	Hibah Kompetitif Penelitian Strategis Nasional (HKP Stranas)	23	16	69,57	7	30,43

No.	Jenis Penelitian	Diterima (Judul)	Layak		Tidak Layak	
			Judul	Persentase (%)	Judul	Persentase (%)
9.	Kerjasama antar Lembaga dan Perguruan Tinggi (KaL & PT)	1	0	0,00	1	100,00
10.	Teaching Grant-PHKI (TG-PHKI)	17	5	29,41	12	70,59
11.	Penelitian <i>Research Grant</i> (PRG)	18	10	55,56	8	44,44
JUMLAH		108	63	58,33	45	41,67

3. Hasil Penelitian Dosen UNY yang Layak Di-PPM-kan Tahun 2011

a. Dana Internal UNY

1) Hasil Penelitian Mandiri yang Layak Di-PPM-kan Berdasarkan Fakultas

Pada tahun 2011 terdapat 69 judul penelitian mandiri dana internal UNY yang tersebar di empat fakultas yaitu: (1) FIS sebanyak 18 judul, (2) FT sebanyak 30 judul, (3) FBS sebanyak 11 judul, dan (4) FIP sebanyak 10 judul. Pada tahun yang sama yaitu 2011 para dosen UNY juga ada yang memenangkan penelitian kelompok yang jumlahnya 139 judul tersebar di tujuh fakultas, yaitu: (1) FIS sebanyak 32 judul, (2) FE sebanyak 5 judul, (3) FT sebanyak 19 judul, (4) FMIPA sebanyak 40 judul, (5) FBS sebanyak 14 judul, (6) FIP sebanyak 12 judul, dan (6) FIK sebanyak 17 judul.

Jumlah penelitian mandiri pada tahun 2011 yang layak di-PPM-kan hanya sebanyak 12 dan penelitian kelompok sebanyak 34 judul. Sebaran penelitian mandiri yang layak di-PPM-kan yaitu di FIS, FT, FBS, dan FIK masing-masing sebanyak 4, 2, 2, dan 4 judul. Sedangkan untuk penelitian kelompok yang layak untuk di-PPM-kan terbagi di tujuh fakultas yaitu FIS, FE, FT, FMIPA, FBS, FIP, FIK masing-masing sebanyak 8, 2, 3, 10, 3, 6, dan 2 judul.

Gambaran lebih lengkap terkait dengan sebaran dan hasil analisis persentase hasil penelitian mandiri pada tahun 2011 dapat dilihat pada Tabel 15 di bawah ini.

Tabel 15.
Kelayakan Hasil Penelitian Mandiri di Masing-masing Fakultas pada Tahun 2011

No.	Fakultas	Diterima (Judul)	Kelayakan			
			Layak (Judul)	Persentase (%)	Tidak Layak (Judul)	Persentase (%)
1.	Fakultas Ilmu Sosial (FIS)	18	4	22,22	14	77,78
2.	Fakultas Teknik (FT)	30	2	6,67	28	93,33
3.	Fakultas Bahasa dan Seni (FBS)	11	2	18,18	9	81,82
4.	Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP)	10	4	40,00	6	60,00
5.	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA)	0	0	0	0	0
6.	Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK)	0	0	0	0	0
7.	Fakultas Ekonomi (FE)	0	0	0	0	0
	Jumlah	69	12	17,39	57	82,61

2) Hasil Penelitian Kelompok yang Layak Di-PPM-kan Berdasarkan Fakultas

Pada tahun 2011 dosen UNY memperoleh kesempatan untuk melakukan kegiatan penelitian kelompok sebanyak 139 judul yang tersebar di tujuh fakultas yang ada di UNY. Kesempatan penelitian kelompok yang diperoleh di masing-masing fakultas yaitu: FIS sebanyak 32 judul, FT sebanyak 5 judul, FT sebanyak 19 judul, FMIPA sebanyak 40 judul, FBS sebanyak 14 judul, FIP 12 judul, dan FIK sebanyak 17 judul. Hasil penelitian kelompok sebanyak itu terdapat 34 judul yang layak untuk di-PPM-kan dan sisanya yaitu 105 judul tidak layak untuk di-PPM-kan. Sebaran lebih rinci terkait dengan hasil penelitian kelompok di masing-masing fakultas yang

layak dan tidak layak untuk di-PPM-kan dapat dilihat pada Tabel 16 berikut ini.

Tabel 16.
Sebaran Hasil Penelitian Kelompok Tahun 2011 yang Layak dan Tidak layak Di-PPM-kan untuk Masing-masing Fakultas

No.	Fakultas	Diterima (Judul)	Kelayakan			
			Layak (Judul)	Persentase (%)	Tidak Layak (Judul)	Persentase (%)
1.	Fakultas Ilmu Sosial (FIS)	32	8	25,00	24	75,00
2.	Fakultas Ekonomi (FE)	5	2	40,00	3	60,00
3.	Fakultas Teknik (FT)	19	3	15,79	16	84,21
4.	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA)	40	10	25,00	30	75,00
5.	Fakultas Bahasa dan Seni (FBS)	14	3	21,43	11	78,57
6.	Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP)	12	6	50,00	6	50,00
7.	Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK)	17	2	11,76	15	88,24
	Jumlah	139	34	24,46	105	75,54

2) Hasil Penelitian yang Layak Di-PPM-kan Berdasarkan Jenisnya

Terdapat sebanyak 16 jenis penelitian yang dimenangkan oleh para dosen UNY pada tahun 2011 yang bila dijumlahnya keseluruhan terdapat sebanyak 343 judul. Ke-16 jenis dan jumlah untuk masing-masing jenis penelitian yang diterima dan didanai pada tahun 2011 dapat dilihat pada Tabel 17 di bawah ini. Dari masing-masing jenis penelitian setelah dilakukan analisis dan pencematan diperoleh sebanyak 81 judul yang layak untuk di-PPM-kan dan sisanya sebanyak 262 judul tidak layak untuk di-PPM-kan.

Tabel 17.
Distribusi Jumlah Judul Penelitian Tahun 2011 untuk Masing-masing Jenis Penelitian yang Berhasil Dilaksanakan oleh Dosen UNY

No.	Jenis Penelitian	Diterima (Judul)	Kelayakan			
			Layak (Judul)	Persentase (%)	Tidak Layak (udul)	Persentase (%)
1	Unggulan UNY (UnggUNY)	11	3	27,27	8	72,73
2	Dosen Yunior Anggota Pusat Studi (DYAPS)	10	2	20,00	8	80,00
3	Kelompok Kajian (KelKajian)	12	2	16,67	10	83,33
4	Pengembangan Wilayah (PengWil)	6	2	33,33	4	66,67
5	Rintisan Penelitian Kerjasama Internasional (RPKI)	4	0	0,00	4	100,00
6	Institusiona Lembaga (InsLemb)	2	1	50,00	1	50,00
7	Institusiona Fakultas (InsFak)	9	0	0,00	9	100,00
8	Penelitian Kerjasama Internasional (PenKerIn)	5	0	0,00	5	100,00
9	Penelitian Mandiri (PenMan)	69	12	17,39	57	82,61
10.	Penelitian Kelompok (Penkel)	139	34	24,46	105	75,54
11.	Hibah Bersaing Fakultas (HiBerFak)	2	2	100,00	0	0,00
12.	Penelitian Kolaborasi Dosen (PenKoDos)	3	0	0,00	3	100,00
13.	Percepatan S2/S3 (Perc. S2/S3)	10	0	0,00	10	100,00
14.	Peneltiian Berbasis Ipteks (PenBerIpt)	1	0	0,00	1	100,00
15.	Penelitian Latihan (PenLat)	21	8	38,10	13	61,90
16.	Pengembangan Ilmu (PengIlmu)	39	15	38,46	24	61,54
	JUMLAH	343	81	23,62	262	76,38

b. Dana Eksternal

Selain penelitian yang didanai dari dana internal UNY, dosen UNY juga berkesempatan memperoleh dana penelitian dari dana eksternal UNY khususnya dari Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (Ditlitabmas Ditjen Dikti Kemendikbud) dan dari Dana Pemerintah Daerah (Pemda). Jumlah penelitian yang berhasil diselesaikan dari dana eksternal yaitu sebanyak 100 judul yang sebaran untuk masing-masing jenis

penelitian dapat dibaca pada Tabel 18 di bawah ini. Jumlah penelitian tahun 2011 sebanyak itu yang mempunyai kelayakan untuk di-PPM-kan sebanyak 41 judul dan yang tidak layak sebanyak 59 judul. Untuk lebih jelasnya distribusi jenis penelitian yang layak dan tidak layak di-PPM-kan dapat dilihat pada Tabel 19.

Tabel 18.
Rekapitulasi dan Kelayakan Hasil Penelitian Dana Eksternal yang Dilaksanakan oleh Para Dosen UNY pada Tahun 2011

No.	Jenis Penelitian	Diterima (Judul)	Kelayakan (Judul)	
			Layak	Tidak Layak
1.	Penelitian Hibah Pascasarjana (PHP)	8	3	5
2.	Penelitian Hibah Bersaing DP2M (PHB DP2M)	38	18	20
3.	Kerjasama antar Lembaga dan Perguruan Tinggi (KaL & PT)	1	0	1
4.	Penelitian Hibah Kompetensi (PHK)	4	2	2
5.	Hibah Kompetitif Penelitian Strategis Nasional (HKP Stranas)	9	4	5
6.	Penelitian Hibah Pekerti (PHP)	1	0	1
7.	Penelitian Hibah Funda-mental (PHF)	2	0	2
8.	Kerjasama Luar Negeri dan Publikasi Internasional (KLN & PI)	1	1	0
9.	Pemetaan dan Pengem-bangan Mutu Pendidikan (P & PMP)	7	7	0
10.	Kerjasama Dalam Negeri	2	0	2
11.	Penelitian <i>Research Grant</i> (PRG)	7	4	3
12.	Teaching Grant-PHKI (TG-PHKI)	20	2	18
	JUMLAH	100	41	59

Tabel 19.
 Persentase Kelayakan Hasil Penelitian Dana Eksternal yang Dilaksanakan
 oleh Para Dosen UNY pada Tahun 2011

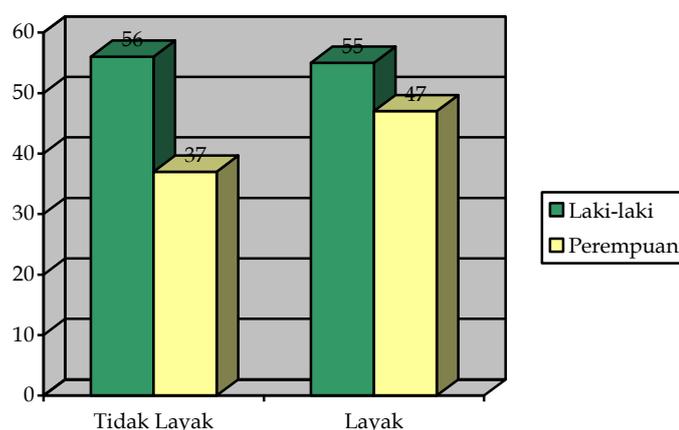
No.	Jenis Penelitian	Diterima (Judul)	Kelayakan			
			Layak (Judul)	Persen- tase (%)	Tidak Layak (Judul)	Persen- tase (%)
1.	Penelitian Hibah Pascasarjana (PHP)	8	3	37,50	5	62,50
2.	Penelitian Hibah Bersaing DP2M (PHB DP2M)	38	18	47,37	20	52,63
3.	Kerjasama antar Lembaga dan Perguruan Tinggi (KaL & PT)	1	0	0,00	1	100,00
4.	Penelitian Hibah Kompetensi (PHK)	4	2	50,00	2	50,00
5.	Hibah Kompetitif Penelitian Strategis Nasional (HKP Stranas)	9	4	44,44	5	55,56
6.	Penelitian Hibah Pekerti (PHP)	1	0	0,00	1	100,00
7.	Penelitian Hibah Funda-mental (PHF)	2	0	0,00	2	100,00
8.	Kerjasama Luar Negeri dan Publikasi Internasional (KLN & PI)	1	1	100,00	0	0,00
9.	Pemetaan dan Pengem-bangan Mutu Pendidikan (P & PMP)	7	7	100,00	0	0,00
10.	Kerjasama Dalam Negeri	2	0	0,00	2	100,00
11.	Penelitian <i>Research Grant</i> (PRG)	7	4	57,14	3	42,86
12.	Teaching Grant-PHKI (TG-PHKI)	20	2	10,00	18	90,00
	JUMLAH	100	41	41,00	59	59,00

B. Pembahasan

1. Hasil Penelitian Tahun 2009

Berdasarkan Tabel 1 dapat dinyatakan bahwa jumlah penelitian sebanyak 195 orang. Dari jumlah tersebut yang layak di-PPM-kan sebanyak 102 judul (52,30%) dan yang tidak layak untuk di-PPM-kan sebesar 47,70%.

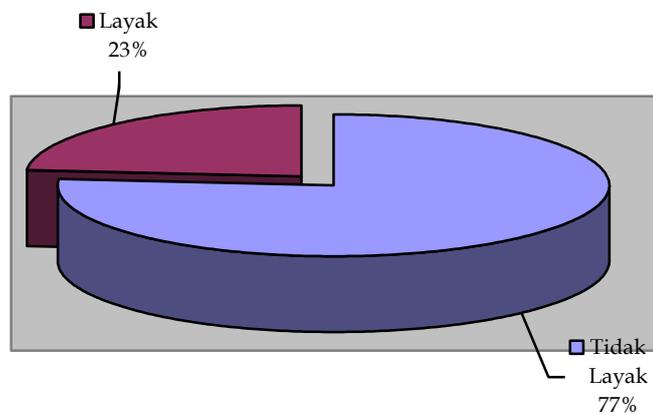
Tabel 2 memberikan informasi bahwa dari 195 judul hasil penelitian pada tahun 2009 yang terdiri dari 111 judul (56,90%) yang diketuai oleh seorang peneliti laki-laki, sedangkan 84 judul penelitian (43,10%) yang diketuai oleh seorang wanita. Jumlah judul hasil penelitian yang diketuai oleh peneliti berjenis kelamin laki-laki ternyata lebih banyak daripada ketua peneliti berjenis kelamin wanita yang layak untuk di-PPM-kan. Layak dan tidaknya hasil penelitian tahun 2009 dari para dosen UNY ditinjau dari jenis kelamin seperti pada Gambar 1 berikut ini.



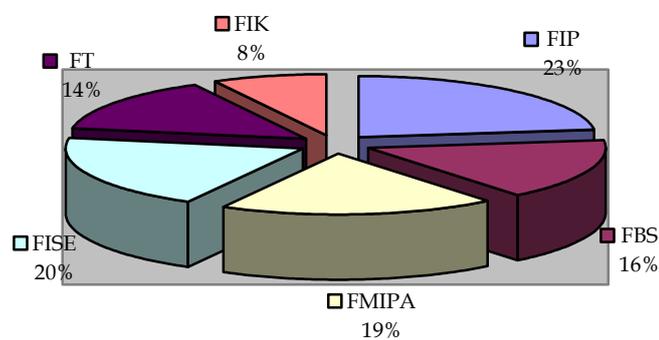
Gambar 1.
Grafik Kelayakan Hasil Penelitian Ditinjau dari
Jenis Kelamin Ketua Tim Peneliti

Tabel 3 menunjukkan bahwa persentase secara berturut-turut hasil penelitian dilakukan oleh dosen-dosen yang layak di-PPM-kan, mulai dari FMIPA yaitu sebanyak 55 judul (28,20%) selanjutnya diikuti FT (18,50%), FISE (18,50%), FIP (15,90%), FBS (13,30%), dan FIK (7,20%). Terdapat 22 jenis penelitian seperti tampak pada kolom pertama Tabel 3 tersebut. Dari jenis penelitian tersebut yang paling banyak berpeluang untuk dapat di-PPM-kan yaitu penelitian hibang bersaning yaitu sebanyak 46 judul (23,6%), diikuti penelitian strategi nasional (DIPA UNY) yaitu 38 judul (19,50%). Sedangkan hasil penelitian yang paling sedikit berpeluang untuk di-PPM-kan

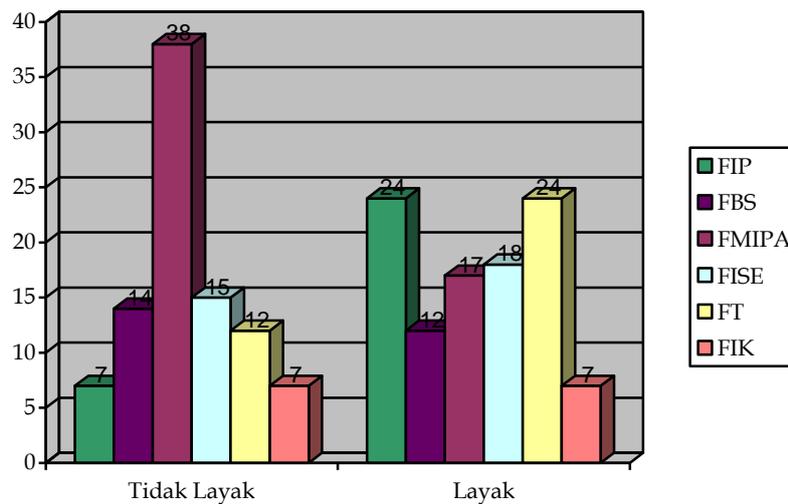
terdapat pada hasil penelitian RAPID yang hanya sebanyak 1 judul penelitian saja (0,50%).



Gambar 2.
Diagram Kelayakan Seluruh Hasil Penelitian Tahun 2009 yang Layak untuk Di-PPM-kan Berdasarkan Asal Fakultasnya

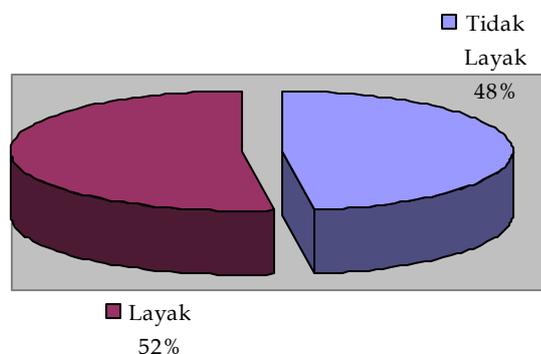


Gambar 3.
Diagram Kelayakan Hasil Penelitian Tahun 2009 Berdasarkan Masing-masing Fakultas



Gambar 4.
Grafik Layak dan Tidak Layaknya Hasil Penelitian Tahun 2009
Berdasar Fakultas Ketua Tim Peneliti

Di tingkat universitas kelayakan penelitian tahun 2009 untuk di-PPM-kan seperti Gambar 5 berikut ini. Penelitian untuk tingkat univeritas terdapat sebesar 52,00% penelitian yang layak untuk di-PPM-kan dan 48,00% yang tidak layak untuk di-PPM-kan (lihat Gambar 5).



Gambar 5.
Grafik Kelayakan Hasil Penelitian Tahun 2009 untuk
Di-PPM-kan di Tingkat Universitas

Penelitian tahun 2009 yang berpeluang layak untuk di-PPM-kan didominasi dari hasil penelitian hibah bersaing yaitu sebesar 33,00%. Sedangkan hasil penelitian yang tidak layak untuk di-PPM-kan meliputi penelitian hibah pekerti, RAPID, ICMB, Institusional, dan Iptekda.

Berdasarkan jenis kelamin ketua tim peneliti di tingkat fakultas bahwa hasil penelitian tahun 2009 yang layak di-PPM-kan yang diketuai oleh seorang laki-laki sebesar 53,90% (55 judul) dan penelitian yang diketuai seorang wanita yang layak untuk di-PPM-kan yaitu sebesar 46,10%.

Penelitian fakultas tahun 2009 yang layak di-PPM-kan secara berurutan sebagai berikut: (1) FIP dan FT masing-masing sebanyak 24 judul penelitian (23,50%); (2) FISE sebanyak 18 judul penelitian (17,60%); (3) FMIPA sebanyak 17 judul penelitian (16,70%); (4) FBS sebanyak 12 judul penelitian (11,80%); dan (5) FIK sebanyak 7 judul penelitian (6,90%). Hasil penelitian dari dana eksternal (dari luar UNY/Lembaga Penelitian UNY) lebih layak untuk di-PPM-kan yaitu 94 judul (92,20%) daripada penelitian yang didanai dari internal UNY yaitu sebanyak 8 buah judul penelitian (7,80%).

Secara umum penelitian tahun 2009 yang layak di-PPM-kan adalah penelitian terapan seperti penelitian yang dilaksanakan di sekolah, pembuatan media pembelajaran, pengembangan alat di berbagai bidang (utamanya teknologi tepat guna/TTG).

2. Hasil Penelitian Tahun 2010

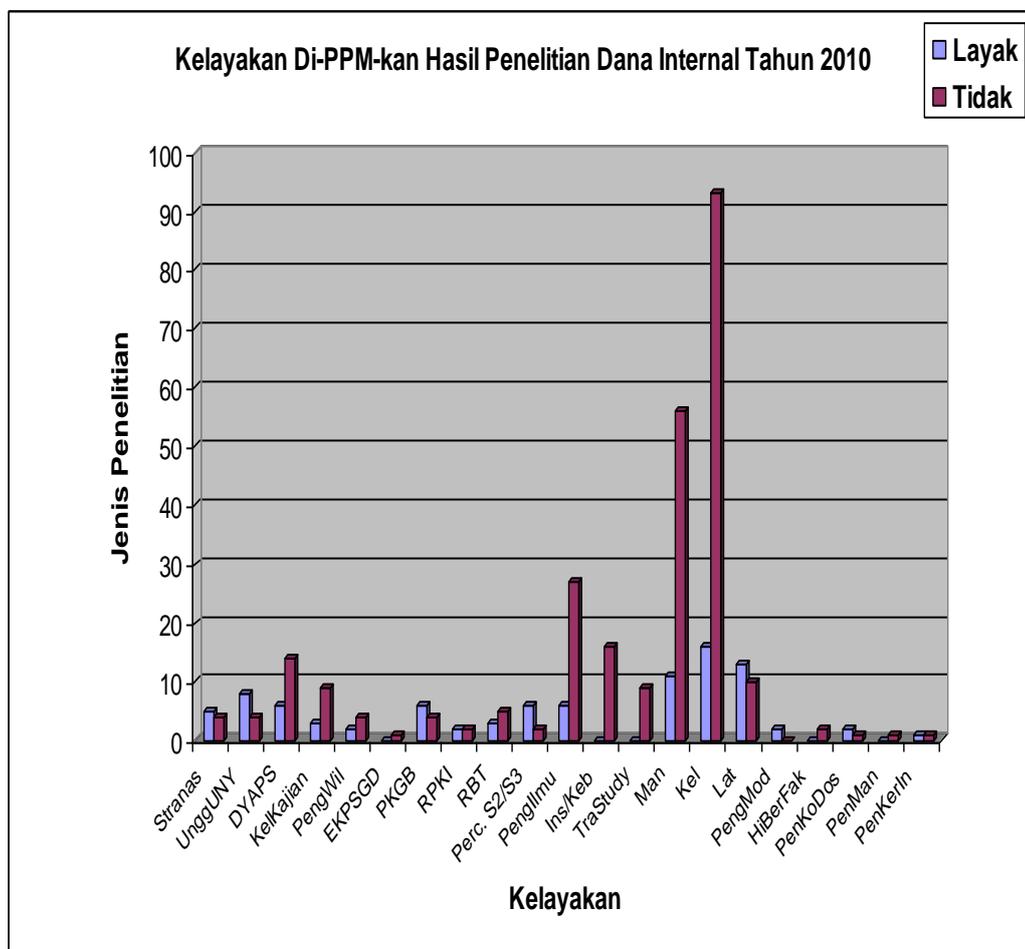
a. Dana Internal

Pada tahun 2010 dosen UNY telah berhasil mendapatkan kesempatan melakukan kegiatan penelitian dari dana internal yang sangat banyak yaitu mencapai 176 judul. Namun bila dicermati lebih lanjut hasil penelitian tersebut ternyata hanya 27 judul (15,34%) saja yang layak untuk di-PPM-kan sisanya yang 149 judul (84,66%) tidak layak untuk di-PPM-kan.

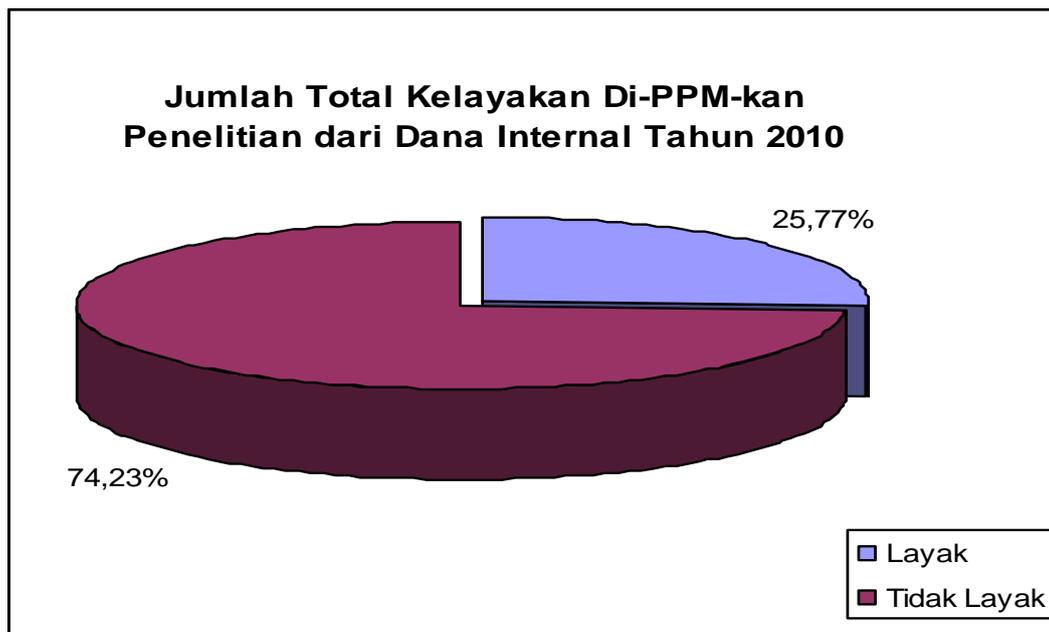
Penelitian dana internal sebanyak 176 judul tersebut terdiri dari 67 judul penelitian mandiri dan 109 judul penelitian kelompok. Jumlah penelitian

mandiri yang layak untuk di-PPM-kan sebanyak 11 judul (16,42%) dan yang tidak layak di-PPM-kan sebanyak 56 judul (83,58%). Sedangkan penelitian kelompok yang jumlahnya mencapai 109 judul yang layak untuk dilanjutkan dengan kegiatan PPM yaitu sebanyak 16 judul (14,68%) dan tidak layak di-PPM-kan sebanyak 93 judul (85,32%). Informasi ini dapat dilihat pada Gambar 6 berikut ini.

Secara keseluruhan penelitian dana internal yang layak untuk di-PPM-kan sebesar 25,77% dan yang tidak layak untuk di-PPM-kan sebesar 74,23% (lihat Gambar 7).

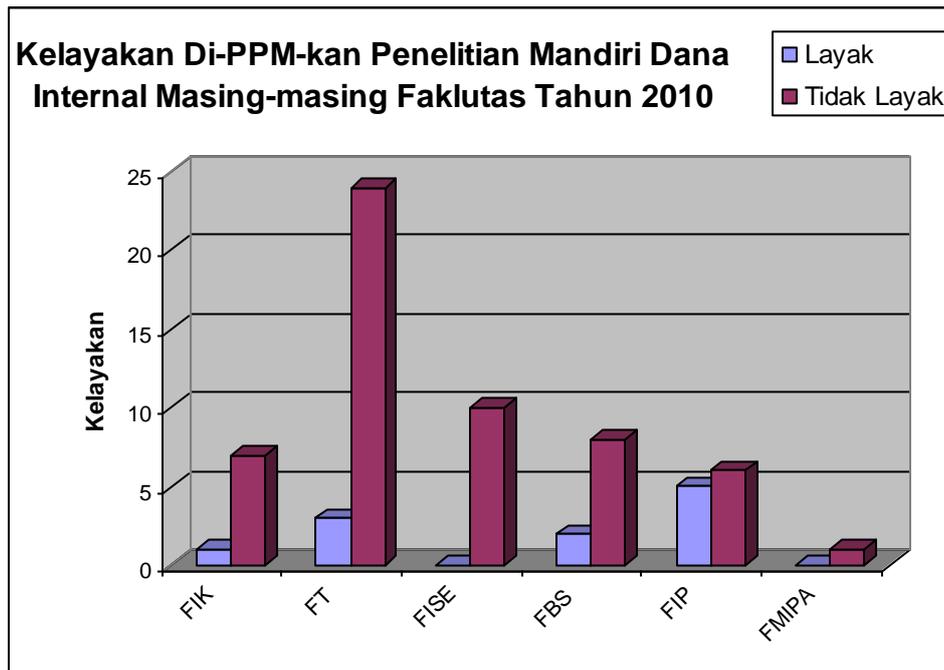


Gambar 6
Kelayakan Penelitian Dana Internal Tahun 2010 untuk Di-PPM-kan

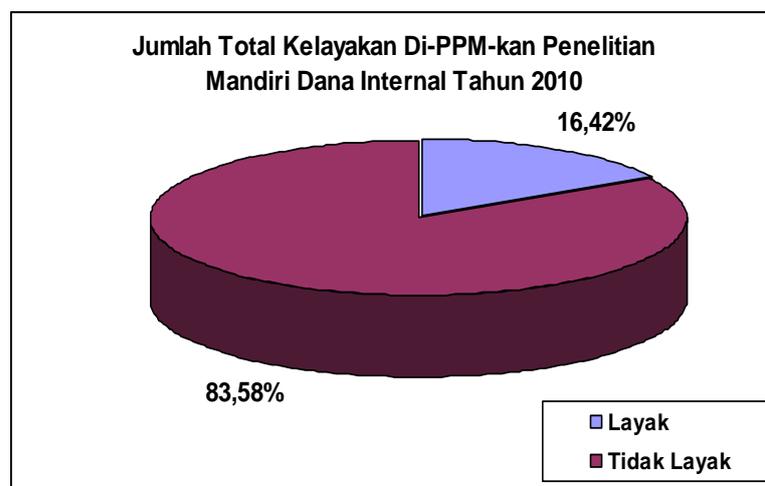


Gambar 7.
Persentase Total Kelayakan Di-PPM-kan Hasil Penelitian
Dana Internal Tahun 2010

Untuk penelitian mandiri pada tahun 2010, FT UNY memperoleh kesempatan paling banyak yaitu dengan 27 judul (40,30%) disusul FIP sebanyak 11 judul (16,42%), FISE dan FBS masing-masing 10 judul (14,93%), FIK (11,94%), dan FMIPA sebanyak 1 judul (1,49%). Sedangkan jika dilihat dari persentase peluang untuk dapat di-PPM-kan FIP memberikan nilai yang terbesar yaitu 45,45%, diikuti oleh FBS, FIK, dan FT yang nilainya secara berturut-turut sebesar 20,00%, 12,50%, dan 11,11%. Gambaran persentase peluang hasil penelitian dana internal UNY yang layak untuk di-PPM-kan dapat dilihat pada Gambar 8 dan Gambar 9 berikut ini.

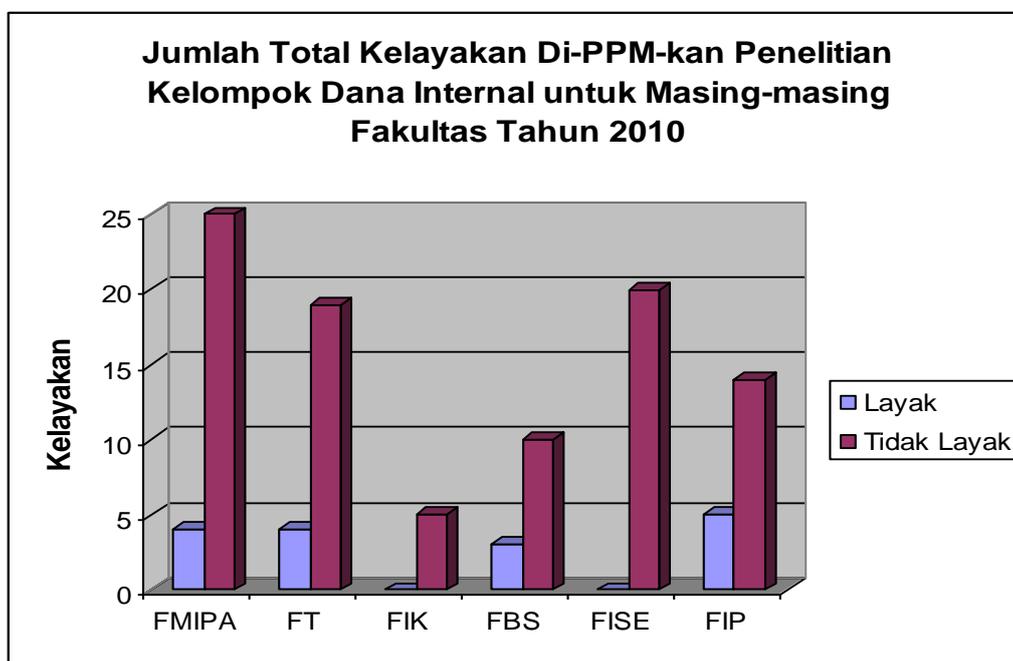


Gambar 8.
Persentase Kelayakan Hasil Penelitian Mandiri Dana Internal Tahun 2010 untuk di-PPM-kan



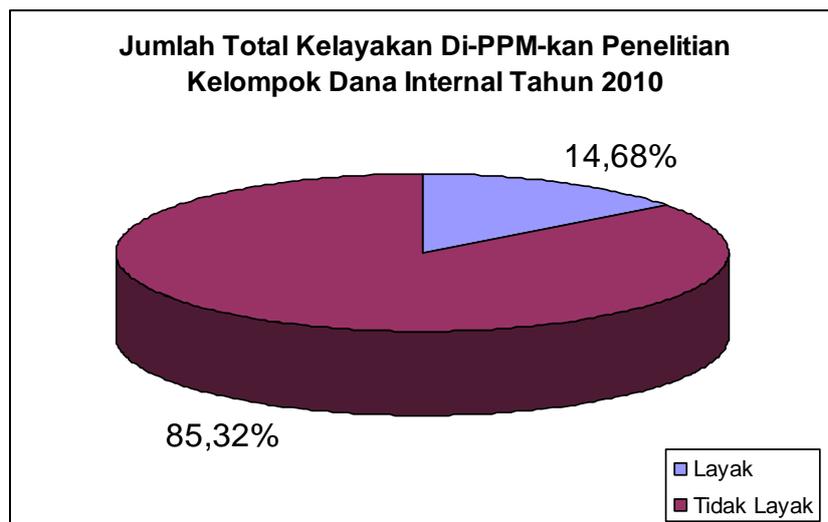
Gambar 9.
Jumlah Total Persentase Kelayakan Di-PPM-kan Penelitian Mandiri Dana Internal Tahun 2010

Terdapat sebanyak 109 judul penelitian kelompok pada tahun 2010 yang berhasil diselesaikan oleh dosen UNY yang terbagi di FMIPA sebanyak 29 judul (26,61%); FT sebanyak 23 judul (21,10%); FIK sebanyak 5 judul (4,59%); FBS sebanyak 13 judul (11,93%); FISE sebanyak 20 judul (18,35%); dan FIP sebanyak 19 judul (17,43%). Penelitian kelompok dari masing-masing fakultas yang paling terbesar persentasenya untuk di-PPM-kan yaitu dari FIP sebesar 26,32%; diikuti FBS, FT, dan FMIPA masing-masing sebesar 23,08%; 17,39%; dan 13,79%. Gambaran perbandingan hasil penelitian yang layak untuk di-PPM-kan dengan yang tidak layak di-PPM-kan untuk masing-masing fakultas dapat dilihat pada Gambar 10 berikut ini.



Gambar 10.
Jumlah Total Kelayakan Di-PPM-kan Penelitian Kelompok Dana Internal untuk Masing-masing Fakultas Tahun 2010

Tidak jauh berbeda dengan hasil penelitian mandiri, hasil penelitian kelompok pada tahun 2010 yang layak untuk di-PPM-kan persentasenya juga sangat rendah yaitu hanya sebesar 14,68% dan yang tidak layak mencapai nilai 85,32% (lihat Gambar 11 berikut ini).

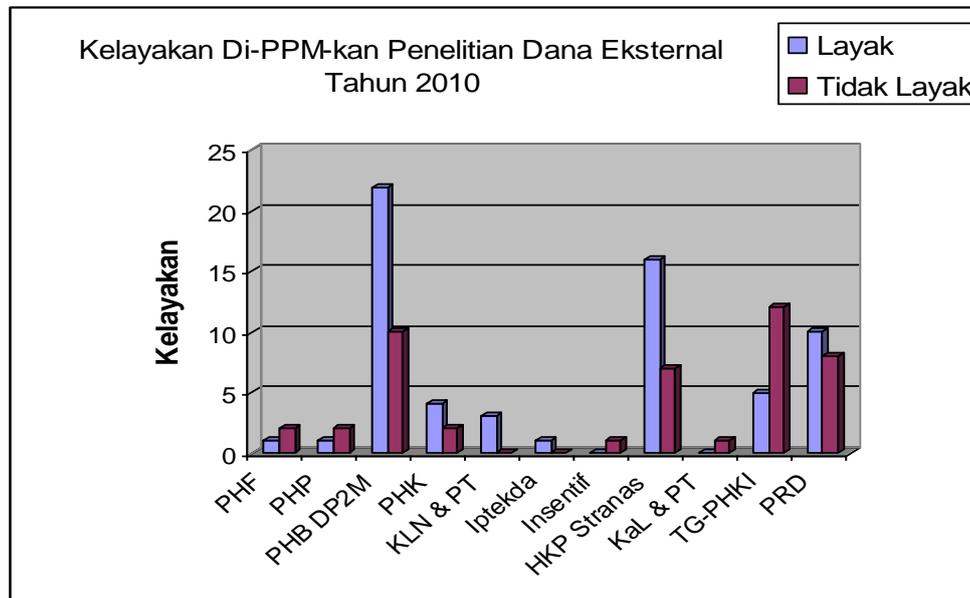


Gambar 11.
Jumlah Total Persentase Kelayakan Di-PPM-kan
Hasil Penelitian Kelompok Dana internal Tahun 2010

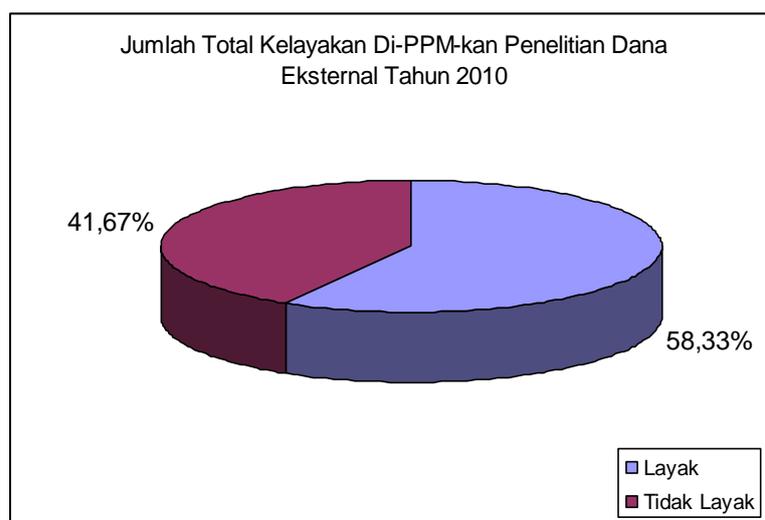
b. Penelitian Dana Eksternal

Dari 18 jenis penelitian dana eksternal pada tahun 2010 yang terdiri dari 108 judul penelitian hanya terdapat 63 judul (58,33%) yang layak untuk di-PPM-kan dan sisanya sebanyak 45 judul (41,67%) tidak layak untuk di-PPM-kan. Gambaran persentase yang layak di-PPM-kan secara keseluruhan, yaitu: (1) Penelitian Hibah Fundamental (PHF) sebanyak 1 judul (33,33%); (2) Penelitian Hibah Pascasarjana (PHP) sebanyak 1 judul (33,33%); (3) Penelitian Hibah Bersaing DP2M (PHB DP2M) sebanyak 22 judul (68,75%); (4) Penelitian Hibah Kompetensi (PHK) sebanyak 4 judul (66,67%); (5) Kerjasama Luar Negeri dan Publikasi Internasional (KLN & PI) sebanyak 3 judul (100,00%); (6) Iptekda sebanyak 1 judul (100,00%); (7) Insentif sebanyak 0 judul (0,00%); (8) Hibah Kompetitif Penelitian Strategis Nasional (HKP Stranas) sebanyak 16 judul (69,57%); (9) Kerjasama antar Lembaga dan Perguruan Tinggi (KaL & PT) sebanyak 0 judul (0,00%); (10) Teaching Grant-PHKI (TG-PHKI) sebanyak 5 judul (29,41%); dan (11)

Penelitian *Research Grant* (PRG) sebanyak 10 judul (55,56%). Untuk melengkapi informasi ini, lihat Gambar 12 dan Gambar 13 berikut ini.



Gambar 12.
Kelayakan Di-PPM-kan Penelitian Dana Eksternal Tahun 2010

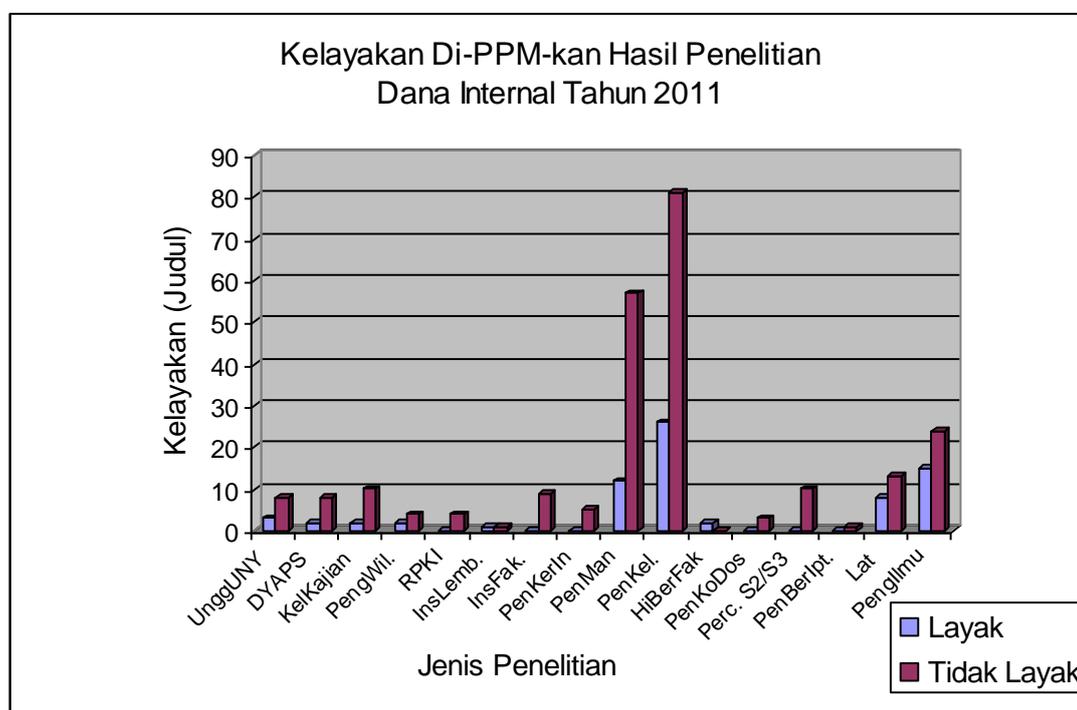


Gambar 13.
Jumlah Total Persentase Kelayakan Di-PPM-kan Penelitian Dana Eksternal Tahun 2010

3. Hasil Penelitian Tahun 2011

a. Penelitian Dana Internal

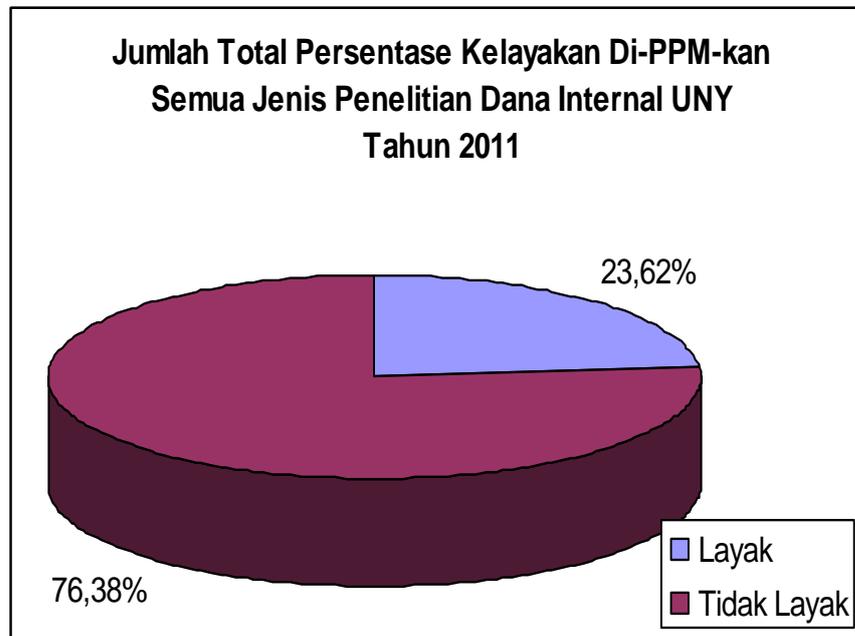
Distribusi persentase hasil peneliti dana internal pada tahun 2011 untuk tiap-tiap jenis penelitian adalah sebagai berikut: (1) UnggUNY sebesar 3,21%; (2) DYAPS sebesar 2,92%; (3) KelKajian sebesar 3,50%; (4) PengWil sebesar 1,75%; (5) RPKI sebesar 1,17%; (6) InsLemb sebesar 0,58%; (7) InsFak. sebesar 2,62%; (8) PenKerIn sebesar 1,46%; (9) PenMan sebesar 20,12%; (10) enKel sebesar 40,52%; (11) HiBerFak sebesar 0,58%; (12) enKoDos sebesar 0,87%; (13) Perc. S2/S3 sebesar 2,92%; (14) PenBerlpt sebesar 0,29%; (15) Lat sebesar 6,12%, dan (16) Pengllmu (11,37%). Gambaran mengenai hal ini dapat dilihat pada Gambar 14 di bawah ini.



Gambar 14.
Kelayakan Di-PPM-kan Hasil Penelitian Dana Internal Tahun 2011

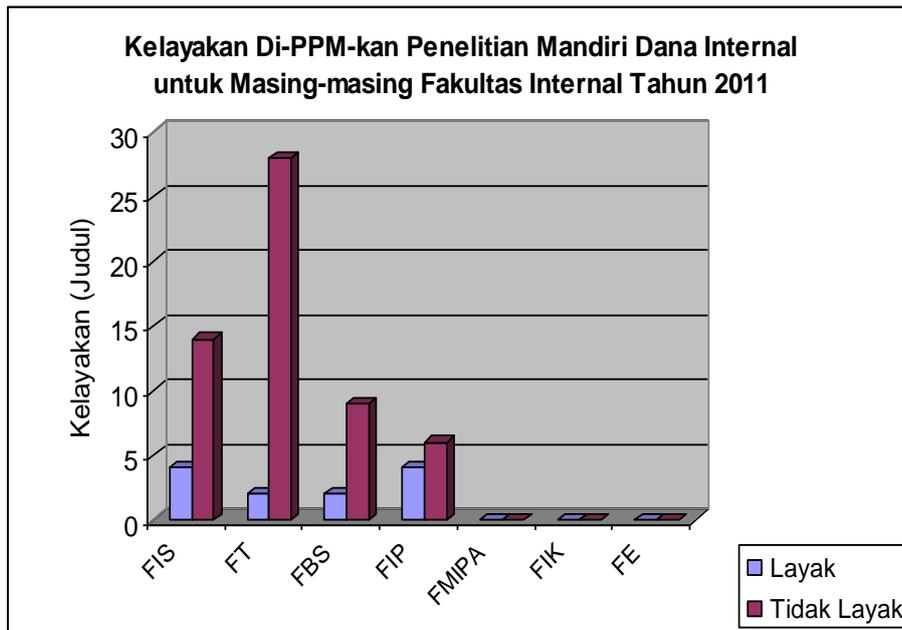
Sedangkan jumlah total persentase kelayakan di-PPM-kan untuk semua jenis penelitian dana internal tahun 2011, yang layak di-PPM-kan

hanya sebesar 23,62% dan yang tidak layak 76,38%, lihat Gambar 15 berikut ini.

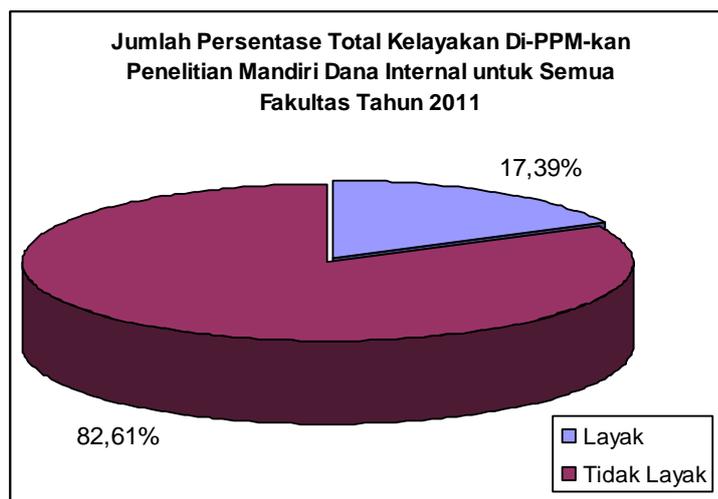


Gambar 15.
Jumlah Total Persentase Kelayakan Di-PPM-kan untuk Semua Jenis
Penelitian Dana Internal Tahun 2011

Dari tujuh fakultas yang ada di UNY hanya terdata sebanyak empat fakultas saja yang melaksanakan penelitian mandiri, yaitu: (1) Fakultas Ilmu Sosial (FIS) sebanyak 18 judul hanya 4 judul (22,22%); (2) Fakultas Teknik (FT) sebanyak 30 judul hanya 2 judul (6,67%); (3) Fakultas Bahasa dan Seni (FBS) sebanyak 11 judul hanya 2 judul (18,18%); dan (4) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) sebanyak 10 judul hanya 4 judul (40,00%). Gambaran lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 16. Jumlah keseluruhan penelitian mandiri yang dilaksanakan oleh empat fakultas tersebut yang layak untuk di-PPM-kan yaitu sebesar 17,39% dan yang tidak layak sebesar 82,61%, lihat Gambar 17.

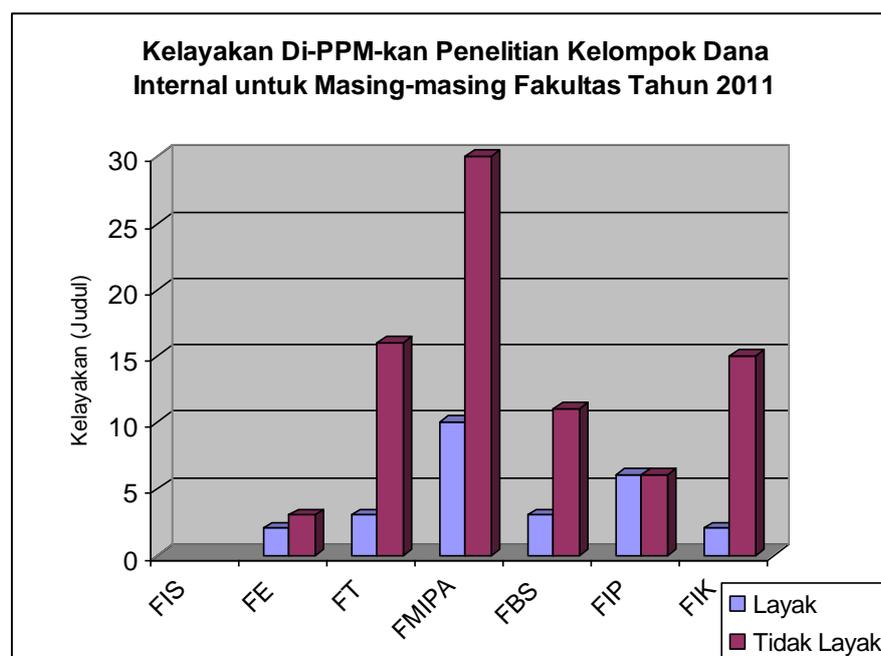


Gambar 16.
Kelayakan Di-PPM-kan Penelitian Mandiri
Dana Internal untuk Masing-masing Fakultas Tahun 2011

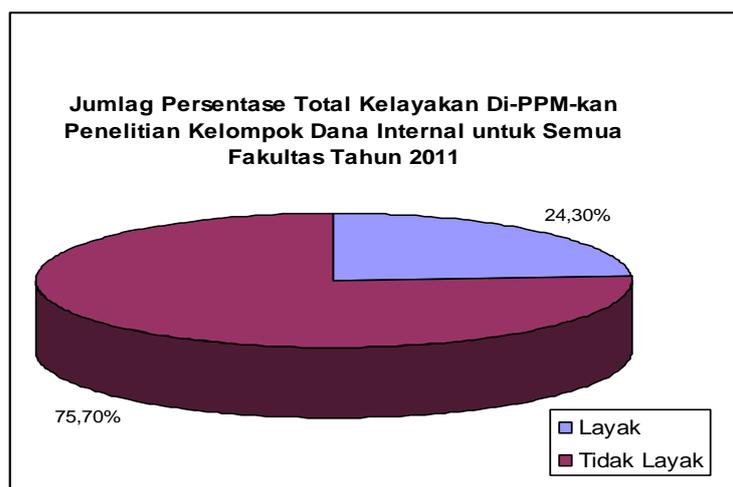


Gambar 17.
Jumlah Total Persentase Kelayakan Di-PPM-kan Penelitian Mandiri
Dana Internal Tahun 2011

Untuk penelitian kelompok dana internal tahun 2011 di masing-masing fakultas rincian hasil penelitian yang layak untuk di-PPM-kan adalah: (1) Fakultas Ilmu Sosial (FIS) dari 32 judul sebanyak 8 judul (25,00%); (2) Fakultas Ekonomi (FE) dari 5 judul sebanyak 2 judul (40,00%); (3) Fakultas Teknik (FT) dari 19 sebanyak 3 judul (15,79%); (4) Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) dari 40 judul sebanyak 10 judul (25,00%); (5) Fakultas Bahasa dan Seni (FBS) dari 14 judul sebanyak 3 judul (21,43%); (6) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) dari 12 judul sebanyak 6 judul (50,00%); dan (7) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) dari 17 judul sebanyak 2 judul (11,76%). Gambaran mengenai persentase jumlah penelitian yang layak untuk di-PPM-kan di tiap-tiap fakultas dapat dilihat pada Gambar 18. Sedangkan jumlah total dari seluruh fakultas hasil penelitian kelompok pada tahun 2011 yang layak untuk di-PPM-kan dapat dilihat pada Gambar 19.



Gambar 18.
Kelayakan Di-PPM-kan Penelitian Kelompok
Dana Internal untuk Masing-masing Fakultas Tahun 2011



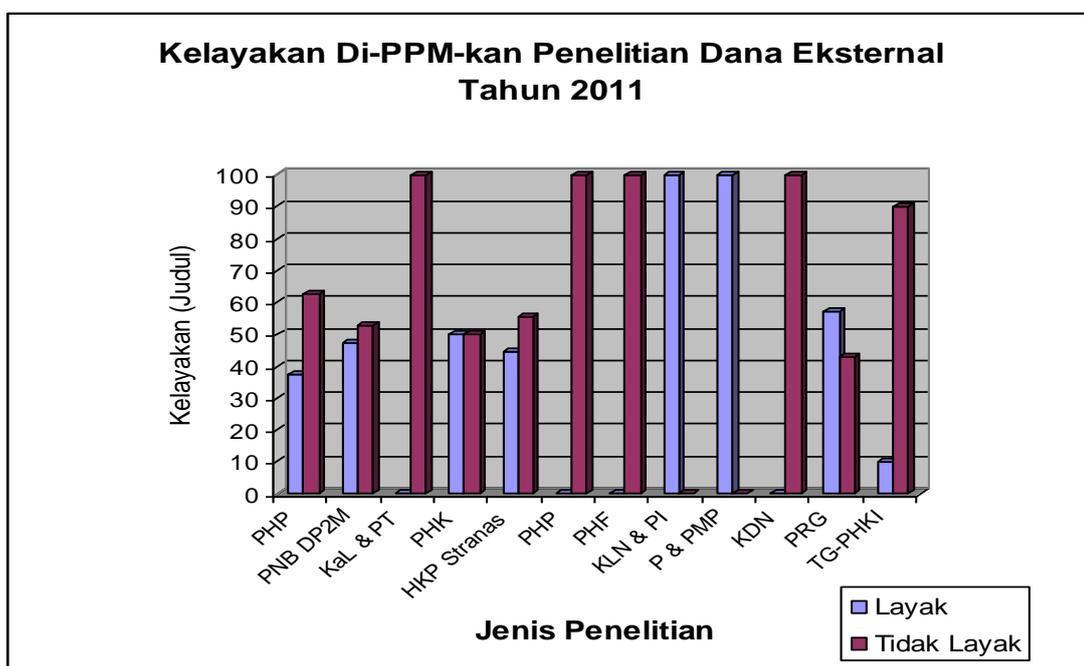
Gambar 19.

Jumlah Total Persentase Kelayakan Di-PPM-kan Penelitian Kelompok Dana Internal untuk Semua Fakultas Tahun 2011

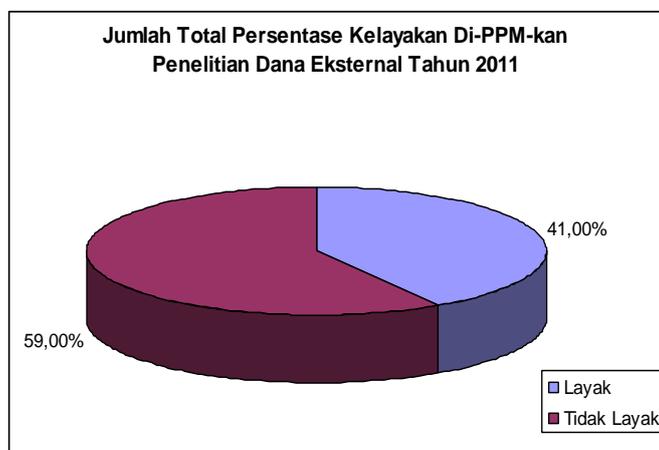
b. Penelitian Dana Eksternal

Untuk penelitian dana eksternal para dosen UNY pada tahun 2011 telah berhasil menyelesaikan banyak jenis penelitian dengan rincian dan yang layak untuk di-PPM-kan adalah sebagai berikut: (1) Penelitian Hibah Pascasarjana (PHP) dari sebanyak 8 judul terdapat 3 judul (37,50%); (2) Penelitian Hibah Bersaing DP2M (PHB DP2M) sebanyak 38 judul terdapat 18 judul (47,37%);(3) Kerjasama antar Lembaga dan Perguruan Tinggi (KaL & PT) sebanyak 1 judul terdapat 0 judul (0,00%); (4) Penelitian Hibah Kompetensi (PHK) sebanyak 4 judul terdapat 2 judul (50,00%); (5) Hibah Kompetitif Penelitian Strategis Nasional (HKP Stranas) sebanyak 9 judul terdapat 4 judul (44,44%); (6) Penelitian Hibah Pekerti (PHP) sebanyak 1 judul terdapat 0 judul (0,00%);(7) Penelitian Hibah Fundamental (PHF) sebanyak 2 judul terdapat 0 judul (0,00%);(8) Kerjasama Luar Negeri dan Publikasi Internasional (KLN & PI) sebanyak 1 judul terdapat 1 judul (9) Pemetaan dan Pengembangan Mutu Pendidikan (P & PMP) sebanyak 7 judul terdapat 7 judul (100,00%); (100,00%);(10) Kerjasama Dalam Negeri sebanyak 2 judul terdapat 0 judul (0, 00%)(11) Penelitian *Research Grant* (PRG) sebanyak 7 judul terdapat 4 judul (57,14%); dan; (12) Teaching Grant-

PHKI (TG-PHKI) sebanyak 20 judul terdapat 2 judul (10,00%). Hasil analisis dan gambaran mengenai hasil penelitian dana eksternal tahun 2011 ini dapat dilihat pada Gambar 20 dan Gambar 21 berikut ini.



Gambar 20.
Kelayakan Di-PPM-kan Penelitian Dana Eksternal Tahun 2011



Gambar 21.
Jumlah Total Persentase Kelayakan Di-PPM-kan Penelitian Dana Eksternal Tahun 2011

Secara umum hasil penelitian tahun 2009, 2010, dan 2011 dari para dosen UNY yang layak untuk di-PPM-kan masih rendah atau persentasenya sedikit. Rendahnya persentase ini antara lain disebabkan hal-hal berikut hal-hal sebagai berikut.

- (1) Rendahnya penelitian terapan atau yang bersifat teknologi tepat guna (TTG). Oleh sebab itu seiring dengan perkembangan dan perubahan UNY menjadi universitas yang mengkaji ilmu-ilmu murni berkembang pula penelitian ilmu murni sehingga menambah hasil penelitian terapan secara kuantitatif dan kwalitataif.
- (2) Para peneliti masih berpikir secara parsial ketika membuat proposal penelitiannya, tidak memikirkan tindak lanjut dari hasil penelitian yang akan dihasilkan (kurang futuristik).
- (3) Dalam penyusunan program kerja antara program penelitian dan PPM belum dilakukan secara sinergi. Harapan ke depan kolaborasi para peneliti dan pelaksana pengabdian dapat mensinergitaskan dua kegiatan tri dharma perguruan tinggi tersebut dengan baik sehingga karyanya dapat dirasakan oleh masyarakat melalui kegiatan PPM.

Dengan adanya program kajian ini semoga para peneliti dapat memotivasi untuk meningkatkan kualitas penelitian, jenis penelitian (terapan/TTG), futuristik, dan mensinergikan kegiatan penelitian dan PPM di UNY ini. Dengan cara demikian akan dapat terjadi simbiosis mutualisme (saling menuntungkan) antara hasil penelitian dengan kegiatan PPM.

BAB IV PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil kajian dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Jumlah keseluruhan hasil penelitian dari para dosen UNY yang layak untuk di-PPM-kan pada: (1) tahun 2009 untuk dana internal sebanyak 8 judul dari 25 judul dan dari dana eksternal sebanyak 102 judul dari 195 judul yang diterima, (2) tahun 2010 dan dana internal sebanyak 92 judul dari 357 judul dan dari dana eksternal sebanyak 63 judul dari 108 judul, dan (3) tahun 2011 untuk dana internal sebanyak 81 judul dari 343 judul dan dari dana eksternal sebanyak 41 judul dari 100 judul yang didanai.
2. Persentase hasil penelitian dari para dosen UNY layak di-PPM-kan ditinjau dari jenis penelitiannya, yaitu pada: (1) tahun 2009 dari dana internal sebesar 32,00% dan dari dana eksternal sebesar 52,31%; (2) tahun 2010 dari dana internal sebesar 25,77% dan dari dana eksternal sebesar 58,33%; dan (3) untuk tahun 2011 dari dana internal sebesar 23,62% dan dari dana eksternal sebesar 41,00%.
3. Jumlah atau persentase hasil penelitian mandiri dan kelompok para dosen UNY yang layak di-PPM-kan ditinjau dari asal fakultasnya, yaitu pada:
 - a. Tahun 2009 yaitu FIP dan FT masing-masing 24 judul (23,50%), (2) FISE sebesar 18 judul (17,60%), (3) FMIPA sebesar 17 judul (16,70%), (4) FBS sebesar 12 judul (11,80%), dan (5) FIK sebesar 7 judul (6,90%).
 - b. Tahun 2010, untuk penelitian mandiri sebanyak 11 judul yang dilaksanakan oleh dari FIK, FT, FBS, dan FIP masing-masing sebanyak 1, 3, 2, dan 5 judul, sedangkan untuk penelitian kelompok terdapat sebanyak 16 judul yang layak untuk di-PPM-kan yang terbagi di FMIPA, FT, FBS, dan FIP masing-masing sebanyak 4, 4, 3, dan 5 judul.
 - c. Untuk tahun 2011 hasil penelitian dosen UNY yang layak di-PPM-kan hanya sebanyak 12 dan penelitian kelompok sebanyak 34 judul. Sebaran

penelitian mandiri yang layak di-PPM-kan yaitu di FIS, FT, FBS, dan FIK masing-masing sebanyak 4, 2, 2, dan 4 judul. Sedangkan untuk penelitian kelompok yang layak untuk di-PPM-kan terbagi di tujuh fakultas yaitu FIS, FE, FT, FMIPA, FBS, FIP, FIK masing-masing sebanyak 8, 2, 3, 10, 3, 6, dan 2 judul.

B. Saran

Berdasarkan hasil kajian ini selanjutnya disampaikan saran-saran sebagai berikut.

1. Agar hasil penelitian layak untuk di-PPM-kan, para peneliti disarankan membuat penelitian yang bersifat terapan/TTG yang dibutuhkan oleh masyarakat dalam arti yang luas.
2. *Upload data* di SIPEN dan SIPPM Lembaga Penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat perlu dimaksimalkan.
3. Dalam penyusunan proposal penelitian hendaknya tidak dilakukan secara parsial, artinya perlu memikirkan tindak lanjut dari hasil penelitiannya agar bersifat futuristik atau dapat ditindaklanjuti dalam bentuk kegiatan PPM.

DAFTAR PUSTAKA

- Alganis, Aliyah Rosyid. (2007). *Identifikasi dan Relevansi Penelitian Dosen dengan Kebutuhan Stakeholder, Isu Mutakhir, Pembelajaran, dan Pengabdian kepada Masyarakat*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian UNY.
- Budi Rahayu, MG Ana (2009). *Pemberdayaan Masyarakat Desa Pembangunan Perekonomian Nasional Melalui Pemberdayaan Masyarakat* dalam <http://www.binaswadaya.org>. diakses 20 Oktober 2009),
<http://www.lpm.uny.ac.id>. *Profil LPM UNY*. Diakses 20 Oktober 2009.
- <http://hilmiarifin.com/pemberdayaan-masyarakat-dan-permasalahannya/>.
Pemberdayaan Masyarakat dan Permasalahannya. Diakses 20 Oktober 2009.
- <http://www.apkasi.or.id/>. *Pemberdayaan Investasi Daerah*. Diakses 20 Oktober 2009.
- Suwarna, dkk. (2009). *Identifikasi Hasil Penelitian para Dosen UNY yang Layak Di-PM-kan*. Yogyakarta: Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Yogyakarta.
- Burhan Nurgiyantoro, dkk. (2005). *Buku Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: LPM Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kenny, S. (1994). *Development Communities for The Future*. Melbourne: An International Thomson Publishing Company.
- Masher, C. (1997). *Sustainable Community Development*. New York: St. Lucie Press.
- Rubin, H.J. and Rubin, I.S. (1992). *Community Organizing and Development*. New York: Macmillan Publishing Company.
- Ife, J.W. (1997). *Community Development*. Melbourne: Addison Wesley Longman.